

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)  
'AISYIYAH I PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.I**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**VIVIN ERVIANA  
(13210288)**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2017**

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

di

Palembang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

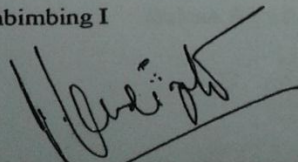
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang", yang ditulis oleh saudara **VIVIN ERVIANA**, NIM. 13219238 telah dapat diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum, Wr. Wb.*

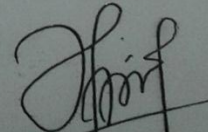
Palembang, 3 Oktober 2017

Pembimbing I



**Prof. Dr. Nyayu Khadijah, M.Si**  
NIP. 197008251995032001

Pembimbing II



**Mardeli, M.A**  
197510082000032001

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)  
'AISYIYAH I PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari VIVIN ERVIANA, NIM. 13210288  
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan  
di depan Panitia Penguji Skripsi  
pada tanggal 26 Oktober 2017

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 26 Oktober 2017  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia penguji skripsi

Ketua

Muhammad Isnaini  
NIP. 197402012000031004

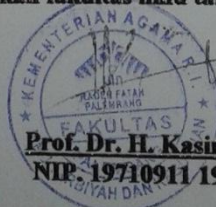
Sekretaris

Mardeli, M.A  
NIP. 197510062000032001

Penguji utama : Dr. Ermis Suryane M. Pd.I  
NIP. 19730814 199803 2 001

Anggota Penguji : Sofyan, M.H.I  
NIP. 197107151998031001

Mengesahkan  
Dekan fakultas ilmu tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinwo Harto, M.Ag  
NIP. 19710911 199703 1 004

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

﴿فَلَهَا أَسَآءٌ وَإِن لَّا نَفْسُكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَحْسَنُكُمْ إِن﴾

Artinya: “ *Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri*” (al-Isra’: 7).

Dan inilah hasil karyaku yang ku persembahkan untuk:

1. Bapak Sutiyo dan Ibu Muslimah tercinta yang selalu mengiringi langkahku dengan memberikan perhatian, kasih sayang, semangat dan do’a yang tak terhingga.
2. Adikku Dwi Putri Shinta Nuriyah yang selalu mendukungku dan memberikan semangat.
3. Seluruh keluargaku tercinta yang telah mengharapka keberhasilanku.
4. Guru-guruku yang telah mendidik dan mengajarkanku berbagai ilmu pengetahuan, akhlak dan keterampilan.
5. Sahat-sahabatku dan teman-teman PAI 2013.
6. Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

## KATA PENGANTAR

*Alkhamdulillahirabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta, karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SMA ‘Aisyiyah I Palembang”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa manusia pada kehidupan yang penuh dengan cahaya dan maghfirahnya Allah SWT.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

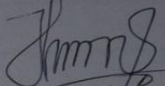
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. Sirozi, MA., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memimpin dan memberikan banyak perubahan yang positif terhadap kampus dan mahasiswa.
2. Bapak Dr. Kasinyo Harto, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah banyak memfasilitasi sarana dan prasarana didalam melakukan perkuliahan dan memberikan izin penelitian.

3. Bapak H. Alimron, M.Ag dan Ibu Mardeli, M.A, selaku Program Studi PAI dan sekretaris Program Studi PAI yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Nurlaila, M.Pd.I, selaku Ketua Bina Skripsi Program Studi PAI yang telah memberikan arahan dan semangat kepada peneliti mengenai prosedur penulisan skripsi.
5. Bapak M. Hasbi, M.Ag, selaku Penasehat Akademik yang tidak hentinya memberikan arahan dan semangat dalam melakukan perkuliahan.
6. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khadijah, M.Si, selaku pembimbing I dan ibu Mardeli, M.A, selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Pimpinan perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan fasilitas perpustakaan untuk membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan bantuan ilmu selama perkuliahan bersama di UIN Raden Fatah Palembang.
9. Kedua orang tua dan seluruh keluarga besar penulis yang telah bersusah payah bekerja banting tulang dan berdo'a demi menyaksikan keberhasilan penulis.
10. Ibu Dra. Hj. Rahayu Hartuti, M.M. selaku kepala sekolah, guru-guru dan seluruh staf pegawai serta siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini.
11. Rekan-rekan PAI 2013 seperjuanganku. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi orang banyak.
12. Sahabat-sahabatku yang setia mendampingi penulis dan selalu ada disaat suka maupun duka yang tentunya tak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT, selalu membalas semua jasa-jasa kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama menyusun skripsi ini. Akhirnya penulis sadar bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun kearah pembenaran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat adanya. Amin.

Palembang, 2017  
Penulis

  
Vivin Erviana  
NIM. 13210288

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGANTAR PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Tinjauan Pustaka .....	10
G. Kerangka Teori .....	14
H. Hipotesis Penelitian.....	18
I. Variabel Penelitian .....	19
J. Definisi Operasional .....	20



K. Metodologi Penelitian .....	22
L. Sistematika Pembahasan .....	31

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Metode Tutor Sebaya .....	33
1. Pengertian Metode Tutor Sebaya .....	33
2. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif .....	37
3. Tahap-Tahap Pembelajaran Dengan Teman Sebaya .....	39
4. Langkah-Langkah Dalam Metode Tutor Sebaya .....	41
5. Kelebihan Dari Pembelajaran Tutor Sebaya .....	41
6. Kesulitan Pembelajaran Metode Tutor Sebaya .....	42
7. Aktivitas Pembelajaran Mengajar Teman Sebaya .....	43
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an .....	44
1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lancar Dan Tartil .....	46
2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Tajwid Dan Makhras .....	47
3. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kemampuan membaca Al-Qur'an .....	48

## **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Letak Geografis SMA 'Aisyiyah I Palembang .....	52
B. Sejarah SMA 'Aisyiyah I Palembang .....	52
C. Profil Sekolah SMA 'Aisyiyah I Palembang .....	54
D. Pelaksanaan Dan Tugas Guru SMA 'Aisyiyah I Palembang .....	55

E. Keadaan Guru di SMA ‘Aisyiyah I Palembang.....	64
F. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMA ‘Aisyiyah I Palembang .....	65
G. Sumber Dana SMA ‘Aisyiyah I Palembang .....	69
H. Daftar Kepangkatan Guru SMA ‘Aisyiyah I Palembang.....	69
I. Keadaan Siswa SMA ‘Aisyiyah I Palembang.....	72
J. Kegiatan Siswa SMA ‘Aisyiyah I Palembang .....	73

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Pelaksanaan Penelitian .....	77
B. Penggunaan MetodeTutor Sebaya pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMA ‘Aisyiyah I Palembang .....	79
C. Kemampuan Membaca Al-Qur’an Sebelum Menggunakan Metode Tutor Sebaya .....	80
D. Kemampuan Membaca Al-Qur’an Sesudah Menggunakan Metode Tutor Sebaya .....	86
E. Pengaruh Penggunaan MetodeTutor Sebaya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa .....	94

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	99
B. Saran-Saran .....	101

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Guru Wali Kelas .....	57
2. Nama-Nama Guru Mata Pelajaran .....	58
3. Jenjang Jabatan Guru .....	64
4. Jenjang Pendidikan Tenaga Pengajar .....	64
5. Jenis Pendidikan Untuk Administrasi .....	65
6. Sarana Dan Prasarana .....	66
7. Perabot Dan Mobiler .....	66
8. Daftar Guru Berdasarkan Kepangkatan .....	69
9. Jumlah Siswa TP 2017 .....	73
10. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Pre Test</i> Sebelum Menggunakan Metode Tutor Sebaya .....	82
11. Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sebelum Menggunakan Metode Tutor Sebaya .....	85
12. Distribusi Frekuensi Hasil <i>Post Test</i> Sesudah Menggunakan Metode Tutor Sebaya .....	89
13. Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sesudah Menggunakan Metode Tutor Sebaya .....	93
14. Nilai Rata-Rata Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa .....	95

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul tentang Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> di SMA 'Aisyiyah I Palembang yang berjumlah 39 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes praktek dan dokumentasi.

Dengan menggunakan rumus tes "t". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Islam (surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105) di SMA 'Aisyiyah I Palembang tergolong rendah hal ini terbukti dari siswa yang mendapat skor tinggi sebanyak 1 orang (2,57%), siswa skor sedang sebanyak 9 orang (23,08%), dan siswa yang mendapatkan skor rendah ada 29 orang (74,35%). Sedangkan Kemampuan membaca Al-Qur'an sesudah menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Islam (surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105) di SMA 'Aisyiyah I Palembang tergolong rendah hal ini terbukti dari siswa yang mendapat skor tinggi sebanyak 11 orang (28,20%), siswa skor sedang sebanyak 15 orang (38,47%), dan siswa yang mendapatkan skor rendah ada 13 orang (33,33%).

Terdapat pengaruh yang signifikansi antara penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang. Dalam hal ini, dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = -5,70$ ) dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai t (5% = 2,02 dan 1% = 2,71) maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$  yaitu  $2,02 < -5,70 > 2,71$ .

Kata kunci: Metode Tutor Sebaya dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang disampaikan oleh malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai pedoman hidup bagi seluruh manusia agar bisa selamat di dunia maupun di akhirat. Al-Qur'an juga merupakan mukjizat terbesar Nabi Muhammad SAW dan bagi yang membacanya mendapatkan pahala ibadah. Pendidikan membaca Al-Qur'an merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pokok ajaran pendidikan Islam, karena pendidikan membaca Al-Qur'an yang baik merupakan salah satu faktor atau usaha yang memberikan kemungkinan bagi seseorang untuk cinta kepada kitab sucinya dan juga merupakan fase awal untuk dapat memahami dan meneladani ajaran Islam.

Dalam Al-Qur'an, membacanya merupakan kewajiban manusia khususnya yang beragama Islam. Allah SWT. berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat :

عَلَّمَ الَّذِي الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ ﴿١﴾ عَلَّقِي مِنَّ إِلَّا نَسْنَخَ خَلْقَ ﴿٢﴾ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ أَقْرَأُ ﴿٣﴾

يَعْلَمُ لَمْ مَا إِلَّا نَسْنَخَ عَلَّمَ ﴿٤﴾ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>1</sup> (QS. Al-Alaq: 1-5)

Dari uraian di atas, manusia itu dianjurkan oleh Allah SWT, untuk belajar terutama pada belajar membaca, karena itu belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu, atau anak yang tadinya tidak terampil menjadi terampil. Belajar menurut Gagne adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.<sup>2</sup>

Al-Qur'an sebagai salah satu unsur ruang lingkup atau materi pendidikan agama Islam sangat urgen dalam kehidupan sehari-hari. Artinya bahwa, keimanan yang dianut oleh seseorang yang kemudian akan melahirkan sebuah tata nilai seperti dalam hal ibadah, muamalah, dan akhlak yang bersumber dari Al-Qur'an dan al-Hadits. Oleh karena itu, kemampuan membaca, memahami, mengerti dan sekaligus menghayati isi bacaan Al-Qur'an, khususnya di sekolah sangatlah penting. Dalam hal ini, sasaran strategis pendidikan Islam ialah menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai agama dan nilai-nilai ilmu pengetahuan secara

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006), hlm. 597

<sup>2</sup>Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2013), hlm. 124

mendalam dan meluas dalam pribadi anak didik, sehingga akan terbentuklah dalam dirinya, sikap beriman dan bertakwa dengan kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Dengan pembelajaran tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran untuk membantu memenuhi kebutuhan siswa (dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an). Peran tutor sebaya menjadi lebih bermakna ketika siswa belajar mengembangkan kemampuan yang lebih baik untuk mendengarkan, berkonsentrasi, dan memahami apa yang dipelajari dengan cara yang lebih akrab. Oleh karenanya pembelajaran tutor sebaya diharapkan agar menumbuhkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Karena ada beberapa kelebihan dari kegiatan pembelajaran tutor sebaya sebagai berikut<sup>4</sup>:

1. Ada kalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada guru.
2. Bagi tutor, pekerjaan *tutoring* akan mempunyai akibat memperkuat konsep yang sedang dibahas. Dengan memberitahukan kepada anak lain, maka seolah-olah ia menelaah serta menghapuskannya kembali.
3. Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
4. Mempererat hubungan antara sesama siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

---

<sup>3</sup>Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 30

<sup>4</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 26-27

Dengan memperhatikan kelebihan metode tutor sebaya, penulis tertarik untuk mengetahui apakah metode tutor sebaya tersebut efektif digunakan dalam pembelajaran Al-Islam terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Atas. Penulis berminat untuk mencari jawabannya secara langsung dengan melakukan penelitian pada salah satu sekolah yang ada di kota Palembang yakni di SMA 'Aisyiyah I Palembang.

Alasan penulis memilih sekolah tersebut sebagai objek penelitian adalah didasarkan pada pertimbangan bahwa sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diadakan penelitian serupa. Selain itu, dengan menggunakan metode tutor sebaya dapat membantu atau mempermudah cara kerja guru dalam proses pembelajaran terutama pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Selain itu juga menurut sebuah organisasi yang bernama *Center For Effective Collaboration And Practice*, memperlihatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Debra Whorton and Joseph Delquadri yang menemukan bahwa peserta didik yang hanya mampu membaca 24 kata dengan benar meningkat menjadi 48 kata yang benar setelah guru melaksanakan aktivitas pembelajaran mengajar teman sebaya. Oleh karena itu mengajar teman sebaya merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>5</sup> Berdasarkan teori motivasi, peranan teman sebaya dalam belajar bersama

---

<sup>5</sup>Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 139



memegang peranan yang penting untuk memunculkan motivasi dan keberanian siswa agar mampu mengembangkan potensi belajarnya secara maksimal.<sup>6</sup>

Berdasarkan observasi di SMA 'Aisyiyah I Palembang pada bulan September 2016, masih banyak peserta didik di SMA 'Aisyiyah I Palembang yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun bimbingan membaca Al-Qur'an yang diajarkan oleh guru-gurunya itu justru membuat siswa takut atau malas untuk menghadap kepada guru tersebut untuk membaca Al-Qur'an. Selain itu pengaruh perkembangan zaman dan teknologi juga banyak mempengaruhi kemampuan peserta didik, termasuk dalam membaca Al-Qur'an. Banyak peserta didik yang membawa gadget untuk permainan, membuka sosial media lainnya, dan pengaruh lingkungan yang menuntut berbagai macam les pengetahuan umum. Adapun data yang didokumentasikan oleh ibu Yuliani Dewi, S.Ag selaku guru mata pelajaran Al-Islam yang berupa nilai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA 'Aisyiyah I Palembang sebagai berikut<sup>7</sup>:

---

<sup>6</sup>Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 64

<sup>7</sup>Hasil observasi di SMA 'Aisyiyah I Palembang, September 2016

Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas XI IPS<sup>2</sup>

SMA 'Aisyiyah I Palembang

No	Nama	Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa
1	Anggi Putri Lestari	65
2	Annisa Salsabillah	60
3	Aprita Adelia	50
4	Bayu Indego	40
5	Bima Akbar Minaldy	55
6	Chofifah Alisyah	70
7	Dimas Aryadi	40
8	Esavira Yunitasya	55
9	Fitri Ramadhania	45
10	Hapizul Walid	70
11	Hesty Anggraini	65
12	Irma Noviantika	60
13	Juliansyah Saputra	55
14	Liza Adelia	65
15	Maida Agustini	60
16	Merista Ardika Utami	50
17	Mira Shanti	65
18	Muhamad Rizki	45
19	Muhammad Aufa Anwar	70
20	Muhammad Endrian Munawar	60
21	Muhammad Fajri Munawar	50
22	Mutia Aprilina	55
23	Nariza Fitria Utami	40
24	Nurya Ningsi Nadia	60
25	Oktafiyani Wahyu Ningsih	55
26	Padiel Muhammad Paisal	60
27	Ranet Agil Wirananda	65
28	Rizky Cahya Pratama	55
29	Siti Jariah Utami	35
30	Syaidati Fajriyah	65
31	Tasa Safa Kamila	55
32	Tiara Natasyah	60
33	Tri Putri Permata Sari	45

34	Wanda Hamida	50
35	Yuni Sartika	50
36	Siti Ratiani	35
37	Muhammad Fiddy Syaputra	60
38	Muhammad Habibi	80
39	Kenix Yap	30

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan metode tutor sebaya diharapkan dapat membantu siswa agar mampu dalam membaca Al-Qur'an. Berlatar belakang inilah penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul skripsi "**Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang'**".

#### B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah ini bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan yang mungkin dari pokok masalah yang sedang penulis bahas, maka dari itu masalah yang sudah teridentifikasi diantaranya:

1. Banyak siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang yang belum bisa membaca Al-Qur'an.
2. Kurangnya minat siswa untuk membaca Al-Qur'an disebabkan oleh Hanphone.
3. Ketidak tepatan penggunaan metode menjadi salah satu penyebab lemahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
4. Pengaruh lingkungan yang menuntut peserta didik untuk mengikuti berbagai macam les pengetahuan umum.

### C. Batasan Masalah

Agar bahasan ini tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, maka penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang kelas XI pada mata pelajaran Al-Islam.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diterapkan metode tutor sebaya di kelas XI pada mata pelajaran Al-Islam di SMA 'Aisyiyah I Palembang?
2. Bagaimana penggunaan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Islam di SMA 'Aisyiyah I Palembang?
3. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sesudah diterapkan metode tutor sebaya di kelas XI pada mata pelajaran Al-Islam di SMA 'Aisyiyah I Palembang?
4. Apakah ada pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Islam di SMA 'Aisyiyah I Palembang?

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggali informasi tentang penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'ansiswa sebelum diterapkan metode tutor sebaya di kelas XI di SMA 'Aisyiyah I Palembang.
- b. Untuk mengetahui penggunaan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Islam di SMA 'Aisyiyah I Palembang.
- c. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'ansiswa sesudah diterapkan metode tutor sebaya di kelas XI di SMA 'Aisyiyah I Palembang.
- d. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI di SMA 'Aisyiyah I Palembang.

### 2. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

- a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam hal sumbangan pemikiran pada pihak yang yang berwenang atau instansi yang terkait

dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penelitian tentang penggunaan metode tutor sebaya.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan dan menambah wawasan bagi:

1.) Untuk guru

(a.) Sebagai masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelasnya.

(b.) Penggunaan metode tutor sebaya yang sesuai sangat berperan dalam membantu kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2.) Untuk siswa

(a.) Lebih mudah dan tidak membosankan.

(b.) Memberikan pengalaman yang nyata dan langsung.

3.) Untuk peneliti

(a.) Mendapatkan pengetahuan secara teoritis berdasarkan penelitian.

(b.) Sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan Islam.

F. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka yang dimaksud di sini adalah uraian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan yaitu apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang membahasnya. Berikut ini penulis akan mengemukakan berbagai kajian pustaka

penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Adapun skripsi-skripsi tersebut adalah sebagai berikut:

Arfie Bayu Santoso, dalam skripsinya yang berjudul “Metode Tutor Sebaya Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di MTs Negeri Galur Kulonprogo Yogyakarta”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode tutor sebaya yang diterapkan dalam kegiatan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an di MTs Negeri Galur Kulonprogo, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Dalam hal ini, Pencapaian program peningkatan membaca Al-Qur’an di MTs Negeri GalurKulonprogo sampai saat ini cukup optimal. Hal ini ditunjukkan dengan indikatorpeningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa-siswi MTs Negeri GalurKulonprogo. Indikator tersebut tercermin dari tujuan serta hal-hal yang dikuasai siswa dalam membaca permulaan. Faktor yang mendukung dalam penerapan metode tutorsebaya di MTs Negeri Galur Kulonprogo meliputi: efektifitas pelaksanaan, peningkatankemampuan membaca Al-Qur’an siswa, terpenuhinya kekurangan tenaga pengajar Al-Qur’an, dan dorongan orang tua atau wali murid. Sedangkan yang menjadi faktorpenghambat adalah kedisiplinan siswa, konsistensi pelaksanaan kegiatan, kualitas tutor(standarisasi tutor), evaluasi siswa.<sup>8</sup> Dan persamaannya dengan penulis itu sama-sama membahas tentang penggunaan

---

<sup>8</sup>Arfie Bayu Santoso, Perencanaan Program Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di MTs Negeri Galur Kulonprogo, dalam *skripsi*, yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012, hlm. 7

metode tutor sebaya, sedangkan perbedaannya ialah peneliti membahas tentang pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang.

Ilham Muttaqin, dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Metode *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Aspek Al-Qur'an Materi Ilmu Tajwid Kelas XI IA SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang". Penerapan metode *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) dalam mata pelajaran PAI aspek Al-Qur'an materi Ilmu Tajwid dapat meningkatkan hasil belajarsiswa, sebelum penelitimenerapkan metode *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya), proses pembelajaran PAI materi pokok Ilmu Tajwid, ini dapat dilihat dari ketuntasan klasikal sebesar 37,50%, dan aktifitas siswa hanya sebesar 44,22%. Setelah peneliti menerapkan metode *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) dalam proses pembelajaran PAI materi pokok Ilmu Tajwid dengan metode *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) sudah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti, ini terbukti dari hasil penilaian siklus II yang sudah mencapai ketuntasan klasikal sebesar 87,50%, dan aktifitas siswa sudah mencapai sebesar 77,66%.<sup>9</sup> Dan persamaannya dengan penulis itu sama-sama membahas tentang penggunaan metode tutor sebaya, sedangkan perbedaannya dengan peneliti

---

<sup>9</sup>Ilham Muttaqin, Penerapan Metode *Peer Tutoring* (Tutor Sebaya) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Aspek Al-Qur'an Materi Ilmu Tajwid Kelas XI IA SMA Unggulan Nurul Islami Mijen Semarang, dalam *skripsi*, Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2012, hlm. 177



membahas tentang pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang.

Ruseno Arjanggal dan Titin Suprihatin, dalam *Jurnal Sosial Humaniora*, yang berjudul *Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh positif metode pembelajaran tutor sebaya terhadap belajar berdasar regulasi-diri. Metode pembelajaran tutor teman sebaya mempunyai kontribusi sebesar 17,4 persen dalam meningkatkan hasil belajar berdasar regulasi-diri pada mahasiswa. Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran aktif bisa dilakukan tanpa harus melibatkan banyak tenaga pengajar. Selain itu, proses pembelajaran bisa dimaksimalkan dengan potensi yang ada, diantaranya melalui tutor teman sebaya.<sup>10</sup> Dan persamaannya dengan peneliti itu sama-sama membahas tentang penggunaan metode tutor sebaya, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang.

---

<sup>10</sup>Ruseno Arjanggal dan Titin Suprihatin, *Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Meningkatkan Hasil Belajar Berdasar Regulasi-Diri*, dalam *Jurnal Komunitas*, 2010, diakses pada tanggal 1 Oktober 2017, pukul 10:05 WIB.

## G. Kerangka Teori

### 1. Metode Tutor Sebaya

Metode berasal dari dua kata, yaitu “*meta* dan *hodos* yang artinya jalan atau cara”.<sup>11</sup> Istilah tutor sebaya terkait dengan metode belajar mengajar dengan bantuan seorang peserta didik yang kompeten untuk mengajar peserta didik lainnya. Metode ini menuntut peserta didik untuk aktif berdiskusi dengan sesama temannya, atau mengerjakan tugas berkelompok dengan bimbingan atau arahan teman yang berkompeten, baik tugas itu dikerjakan dirumah maupun disekolah. Peserta didik yang ditugaskan menjadi fasilitator atau membimbing dapat menjalankan berbagai macam peran sebagai guru, mediator, teman kerja, pelatih atau *role model*. Peserta didik yang berperan sebagai tutor sebaya dapat menunjukkan hanya satu peran atau beberapa peran sekaligus tergantung pada tanggung jawab yang diberikan oleh guru. Peserta didik yang berperan sebagai guru (*Pure Teacher*) dapat dilibatkan dalam penyusunan dan penyampaian informasi dan keterampilan, memberi umpan balik dan evaluasi kepada peserta didik lain yang menjadi bimbingannya.<sup>12</sup> Dengan demikian mengajar teman sebaya siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari sesuai dengan baik.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2009), hlm. 18

<sup>12</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 198-199

<sup>13</sup>Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Moderen*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 32

Slavin menyebutkan *cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, dimana pada saat itu guru mendorong para siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya. Dalam melakukan proses belajar-mengajar guru tidak lagi mendominasi seperti lazimnya pada saat ini, sehingga siswa dituntut untuk berbagai informasi dengan siswa yang lainnya dan saling belajar mengajar sesama mereka. Pada masa sekarang masyarakat pendidikan semakin menyadari pentingnya para siswa berlatih dan berfikir, memecahkan masalah, serta menggabungkan kemampuan dan keahlian. Walaupun memang pendekatan ini akan berjalan dengan baik di kelas yang berkemampuan merata, namun sebenarnya kelas dengan kemampuan siswa yang bervariasi lebih membutuhkan pendekatan ini. Karena dengan mencampurkan para siswa dengan kemampuan yang beragam, maka siswa yang kurang akan semangat terbantu dan termotivasi siswa yang lebih. Demikian juga siswa yang lebih akan semakin terasah pemahamannya.<sup>14</sup>

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangku atau kawan-kawan untuk melaksanakan program perbaikan. Pelaksanaan program perbaikan ini disebut tutor sebaya, karena mereka mempunyai usia yang hampir sama.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 17-18

<sup>15</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 25

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran dimana siswa dituntut untuk aktif untuk berdiskusi dengan temannya, belajar kelompok dalam proses pembelajaran tersebut hanya sebagian siswa yang menjadi *role model*, dan dibimbing oleh guru.

## 2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam kamus bahasa Indonesia, “kemampuan ialah kesanggupan, kecakapan”.<sup>16</sup> Dalam buku Henry Guntur Tarigan, “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis”.<sup>17</sup> Belajar adalah aktif, dan membaca untuk keperluan belajar hendaknya dilakukan dimeja belajar dari pada di tempat tidur, karena dengan sambil tiduran itu perhatian dapat terbagi. Dengan demikian, belajar sambil tiduran mengganggu set belajar. Belajar memerlukan set membaca untuk keperluan belajar harus pula menggunakan set. Membaca dengan set misalnya dengan memulai memperhatikan judul-judul bab, topik-topik utama dengan berorientasi kepada kebutuhan dan tujuan.<sup>18</sup>

Menurut Howell dan Nolet mengatakan bahwa, “membaca adalah sebuah proses interaktif, dalam proses itu pembaca menggunakan kode, analisis konteks, pengetahuan awal, bahasa, dan strategi kontrol eksklusif untuk memahami

---

<sup>16</sup>Meity Taqdir Qadratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2011), hlm. 296

<sup>17</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung:CV Angkasa, 2015), hlm. 7

<sup>18</sup>Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 110

teks”.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Russel mengatakan bahwa “membaca merupakan salah satu sumber penting seseorang untuk menambah dan memperbaharui pengetahuannya”.<sup>20</sup> Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca merupakan suatu kesanggupan seseorang dalam proses memahami bacaan guna memperoleh informasi dan memperbaharui pengetahuannya.

Secara etimologi Al-Qur’an berarti bacaan karena makna tersebut diambil dari kata *قراءة* atau *نقرأ*, yaitu bentuk mashdar dari kata *قرأ*. Ali Ash-Shobuni menyatakan bahwa Al-Qur’an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dengan surah Al Fatihah dan diakhiri dengan surah An Naas. Sedangkan menurut Imam Al-Zarqoni memberikan pengertian bahwa “Al-Qur’an adalah lafaz yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, diawali dengan surah Al Fatihah dan diakhiri dengan surah An Naas”.<sup>21</sup>

Adapun Al-Qur’an secara terminologi adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, melalui perantara malaikat Jibril a.s, membacanya dianggap ibadah, tertulis dalam satu mushaf, mulai dari awal surah

---

<sup>19</sup>Hani Atus Sholikhah, *Materi Bahasa Indonesia Untuk Guru Tingkat Dasar*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 145

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 146

<sup>21</sup>Abu Anwar, *Ulumul Qur’an*, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 23

Al-Fatihah sampai akhir surah An-Naas yang disampaikan dari generasi ke generasi secara mutawatir.<sup>22</sup>

Dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan kalam Allah kepada Rasulullah sebagai mukjizat terbesar bagi beliau dan dapat dijadikan *hujjah* (argumentasi) untuk memperkuat kebenaran beliau sebagai Rasul Allah dan yang membacanya bernilai ibadah. Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur'an dapat disimpulkanmenjadisuatu kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

#### H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan). Menurut Sekaran mendefinisikan hipotesis sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat di uji.<sup>23</sup> Hipotesis adalah dugaan yang bersifat sementara mengenai sesuatu objek atau subjek yang akan dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Fred N. Kerlinger mendefinisikan bahwa hipotesis itu sebagai pernyataan yang merupakan terkaan mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>24</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah semakin

---

<sup>22</sup>Anshori, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 5

<sup>23</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 79

<sup>24</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 46

baik penggunaan metode tutor sebaya maka dengan sendirinya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa semakin baik.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, hipotesis yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode tutor sebayaterhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang.

## I. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sebutan yang dapat diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif).<sup>25</sup> Sedangkan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dibagi menjadi dua yaitu (1) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat. (2) variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Droup, 2011), hlm. 47

<sup>26</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 38

Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas : Metode Tutor Sebaya
2. Variabel terikat : Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

### Skema Variabel



#### J. Definisi Operasional

Kedudukan definisi operasional dalam suatu penelitian sangat penting sekali karena adanya definisi ini akan mempermudah para pembaca dan bagi para penulis itu sendiri untuk memberikan gambaran tentang apa pengertian dari masing-masing variabel dengan rincian sebagai berikut:

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, “Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Surakhmad menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.

---

<sup>27</sup>Meity Taqdir Qadratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2011), hlm. 400



Dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya.

Tutor sebaya merupakan metode pembelajaran yang dimana peserta didik yang ditugaskan menjadi fasilitator atau membimbing dapat menjalankan berbagai macam peran sebagai guru, mediator, teman kerja, pelatih atau *role model* bagi teman-temannya. Yang dimaksud dengan metode tutor sebaya pada penelitian ini adalah metode pembelajaran dimana peserta didik sebagai *rolemodel* bagi teman-temannya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah bagaimana antusiasme siswa terhadap kemampuan membaca buku-buku mata pelajaran maupun membaca Al-Qur'an setiap harinya. Adapun Indikator pembaca Al-Qur'an yang baik dan benar, indikator tersebut adalah sebagai berikut:<sup>28</sup>

1. Dapat melafadzkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhorijul hurufnya
2. Mengerti dan menerapkan hukum tajwid yang terdiri dari:
  - a.) Idzhar dan pembagiannya
  - b.) Ikhfa'
  - c.) Iklab
  - d.) Idgham dengan pembagiannya
  - e.) Ghunnah

---

<sup>28</sup>Oting Surasman, *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik Dan Benar*, (Jakarta: Gema Insani 2002), hlm 29-62

f.) Mad dan waqaf dengan pembagiannya

g.) Qolqolah dengan pembagiannya

## K. Metodologi Penelitian

Metode dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai cara sistematis dan terfikir secara baik untuk mencapai tujuan.<sup>29</sup> Sedangkan penelitian dapat diartikan sebagai suatu pencarian fakta menurut metode objektif yang jelas untuk menemukan hubungan antara fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.<sup>30</sup> Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional (kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga dijangkau oleh penalaran manusia), empiris (cara yang dilakukan dapat diamati oleh panca indra manusia, sehingga orang lainpun dapat mengamatinya), dan sistematis (proses yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis).<sup>31</sup>

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan penulis lakukan adalah jenis penelitian eksperimen dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang akan memberikan sumbangan pemikiran seberapa besar

---

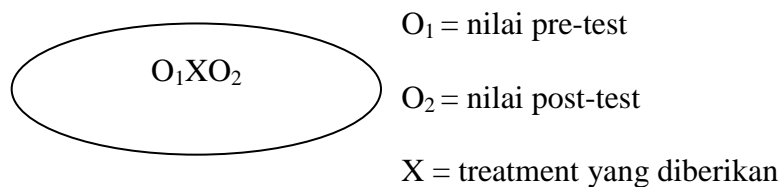
<sup>29</sup>Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gitamedia Press, ), hlm. 529

<sup>30</sup>Hamid Darmadi, *Op.Cit.*, hlm. 9

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm. 13

pengaruh dari penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'ansiswa, karena penelitian kuantitatif sendiri merupakan penelitian yang memaparkan analisis penelitiannya dengan angka dan menggunakan perhitungan statistik dalam menganalisisnya. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif ini maka, penulis akan menggambarkan sekaligus menganalisis antara pengaruh metode tutor sebaya dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen yakni pre-experimental design (non design) dengan tipe *one-group pretest-posttes design*. Pada design ini terdapat pre-test, sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Design ini dapat digambarkan sebagai berikut<sup>32</sup>:



Kegiatan pre-test dilakukan guru secara rutin pada setiap akan memulai penyajian materi baru. Tujuannya ialah untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan siswa mengenai bahan yang akan disajikan. Evaluasi seperti ini berlangsung singkat dan sering tidak memerlukan instrumen tertulis. Sedangkan post-test adalah kebalikan dari pre-test, yakni kegiatan evaluasi

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 74-75

yang dilakukan guru pada setiap akhir penyajian materi. Tujuannya ialah untuk mengetahui taraf penguasaan siswa atas materi yang telah diajarkan.<sup>33</sup>

## 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan jenis data kuantitatif. Menurut Syofian Siregar, “data kuantitatif adalah data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik”.<sup>34</sup> Data kuantitatif yaitu data-data yang berkenaan dengan jumlah siswa ataupun dokumen-dokumen sekolah dan data-data yang lain di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang yang nantinya diperlukan dalam penelitian ini.

### b. Sumber Data

Dalam buku Syofian Siregar, data dapat dibedakan dengan cara memperolehnya. Ada dua jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1.) Sumber Data Primer

Syofian Siregar mengemukakan bahwa sumber data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Seperti secara praktek membaca Al-Qur’an langsung kepada siswa, observasi

---

<sup>33</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 201-202

<sup>34</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm. 17

langsung yang ditujukan pada proses belajar yang menjadi sampel dalam penelitian ini dan dokumentasi.

## 2.) Sumber Data Sekunder

Syofian Siregar mengemukakan bahwa sumber data sekunder adalah data yang diterbitkan atau yang digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.<sup>35</sup> Adapun sumber data sekunder diambil melalui dokumentasi sekolah, administrasi sekolah, buku-buku serta dokumentasi yang layak dijadikan sumber data.

## 3. Populasi dan Sampel Penelitian

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Populasi tidak hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu sendiri.<sup>36</sup> Dalam buku pengantar statistika menyebutkan bahwa populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada

---

<sup>35</sup>*Ibid.*, hlm 16

<sup>36</sup>Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 48

karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Tujuan diadakannya populasi ialah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.<sup>37</sup>

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dengan jumlah siswa.

**TABEL 1.1**  
**JUMLAH POPULASI**

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1	XI IPA	38 SISWA
2	XI IPS <sup>1</sup>	40 SISWA
3	XI IPS <sup>2</sup>	39 SISWA
JUMLAH		117 SISWA

*Sumber: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang 2017*

b. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.<sup>38</sup> Melihat populasi yang begitu besar dan memerlukan waktu yang lama maka sampel yang diambil hanya kelas XI IPS<sup>2</sup> sebagai kelas eksperimennya yang berjumlah 39 siswa. Karena dikelas XI IPS<sup>2</sup> ada

---

<sup>37</sup>Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009, hlm. 181

<sup>38</sup>*Ibid.*, hlm. 182

sebagian siswa yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an. Penarikan sampel ini mengacu pada teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja. Peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil secara tidak acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Jumlah sampel sebagai berikut:

**TABEL 1.2**  
**JUMLAH SAMPEL**

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Siswa	Siswi	
1	XI IPS <sup>2</sup>	14	25	39

*Sumber: Dokumentasi SMA Aisyiyah 1 Palembang 2017*

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan tes, observasi (pengamatan), dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### a. Tes kemampuan membaca Al-Qur'an

Tes pada penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang digunakan peneliti untuk mengukur dan menilai kemampuan membaca siswa, yakni

kemampuan siswa dalam memahami huruf hijaiyah dan hukum bacaan tajwid pada mata pelajaran Al-Islam. Dalam penelitian ini tes yang diberikan berupa tes membaca Al-Qur'an. Jenis tes yang di gunakan untuk mengukur tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.) Tes awal (*pre test*)

Tes awal adalah tes yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh siswa telah memiliki kemampuan mengenai hal-hal yang akan dipelajari.

2.) Tes akhir (*post test*)

Tes akhir adalah tes yang digunakan untuk mengukur apakah siswa telah menguasai kompetensi tertentu.<sup>39</sup> Dengan kata lain tes yang di berikan setelah sampel mendapat perlakuan dengan pembelajaran Metode tutor sebaya. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sampai di mana pencapaian siswa terhadap bahan pengajaran setelah mengalami suatu kegiatan.

b. Observasi (Pengamatan)

Nasution mengatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi atau pengamatan langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan adalah tentang

---

<sup>39</sup>*Ibid.*, hlm. 236



aktivitas selama pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya di SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang.

### c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>40</sup> Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data pendukung mengenai informasi keadaan SMA ‘Aisyiyah 1 Palembang, jumlah siswa, keadaan guru serta data yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

### 5. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>41</sup> Analisis pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan. Adapun rumusnya yang digunakan yaitu:

---

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 329

<sup>41</sup>*Ibid.*, hlm. 207

a. Rumusnya

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SEM_{1-M_2}}$$

b. Langkah perhitunganya

1.) Mencari Mean Skor pre test, dengan rumus:

$$M_2 = M' + i \left( \frac{\sum f y'}{N} \right)$$

2.) Mencari Mean Skor post test dengan rumus:

$$M_1 = M' + i \left( \frac{\sum f x'}{N_1} \right)$$

3.) Mencari Deviasi Standar Skor pre test dengan rumus:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N_2} - \left( \frac{\sum f y'}{N_2} \right)^2}$$

4.) Mencari deviasi standar Skor post test dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N_1} - \left( \frac{\sum f x'}{N_1} \right)^2}$$

5.) Mencari *Standar Error* Mean Skor pre test dengan rumus:

$$SEM_2 = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}}$$

6.) Mencari *Standar Error* Mean Skor post test dengan rumus:

$$SEM_1 = \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}}$$

7.) Mencari *Standar Error* perbedaan Mean Skor pre test dan Mean Skor post test dengan rumus:

$$SEM_{1-M_2} = \sqrt{SEM_1^2 + SEM_2^2}$$

8.) Mencari  $t_0$  dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SEM_{M_1 - M_2}}$$

#### L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan.** Berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, hipotesis penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II Landasan Teori.** Berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berupa pengertian metode tutor sebaya, langkah-langkah penggunaan metode tutor sebaya, kelebihan dan kelemahan dari metode tutor sebaya, pengertian membaca, cara menumbuhkan kemampuan membaca siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca.

**Bab III Setting Wilayah Penelitian.** Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya SMA 'Aisyiyah 1 Palembang, keadaan guru, keadaan siswa dan sarana prasarana, prosedur penggunaan fasilitas sekolah dan kegiatan belajar mengajar.

**Bab IV Analisis Data.**Berisi tentang analisis data dalam bab ini memaparkan tentang pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang.

**Bab V Penutup.**Berisi kesimpulan, saran dari penulis dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode Tutor Sebaya

##### 1. Pengertian Metode Tutor Sebaya

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, “Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki”.<sup>42</sup> Metode berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata, yaitu *meta* dan *hodos* artinya jalan atau cara.<sup>43</sup> Jadi, metode artinya suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode juga merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar, metode mempunyai peranan yang cukup penting. Menguasai metode-metode mengajar menjadi suatu keharusan bagi seseorang guru. Sebab, tanpa penguasaan terhadap metode-metode mengajar, maka kegiatan belajar mengajar praktis tidak dapat berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>44</sup>

Dalam e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Dasar (Volume 4 Tahun 2014), tutor sebaya adalah siswa di kelas tertentu yang memiliki kemampuan di atas rata-rata anggotanya yang memiliki tugas untuk membantu kesulitan anggota dalam memahami materi ajar. Dengan menggunakan metode tutor sebaya diharapkan setiap anggota lebih

---

<sup>42</sup><https://kbbi.web.id/metode.html>, diakses pada tanggal 20 Juli 2017 pukul 20:00 WIB

<sup>43</sup>Nurlaila, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: Noerfikri Offset, 2015), hlm. 40

<sup>44</sup>Fitri Oviyanti, *Pengelolaan Pengajaran*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2009), hlm.

mudah dan leluasa dalam menyampaikan masalah yang dihadapi sehingga siswa yang takut bertanya pada guru bisa leluasa menanyakan kepada teman yang sebagai tutor, dan siswa bersangkutan terpacu semangatnya untuk mempelajari materi ajar dengan baik.<sup>45</sup>

Dalam Jurnal Didaktik Matematika Vol. 3, No. 1, April 2016 menyatakan bahwa, menurut Suherman, dkk menyebutkan bahwa metode tutor sebaya adalah metode yang menggunakan sebuah tutor dalam bentuk orang atau komputer, atau materi cetakan khusus yang digunakan untuk menyampaikan isi, memperagakan pertanyaan atau masalah, meminta siswa untuk menjawab, menganalisis jawaban, menyediakan umpan balik yang sesuai, dan menyediakan latihan sampai siswa mendemonstrasikan kompetensi yang diharapkan. Menurut Santrock, kegiatan tutor teman sebaya adalah pelatihan kognitif yang dilakukan antara sesama siswa yaitu seorang murid mengajar murid lainnya dalam satu kelas. Tutor teman sebaya (*peer teaching*) bisa dilakukan antara anak yang lebih pandai dengan anak yang kurang pandai. *Tutoring individual* (tutor sebaya) merupakan strategi yang efektif yang menguntungkan banyak murid, terutama mereka yang kurang pandai dalam suatu mata pelajaran.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup>Maria Ulfa, I Wayan Lasmawan, dan I Made Candiasa, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar TIK Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah 2 Denpasar, dalam *Jurnal* diakses pada tanggal 20 Juli 2017 Pukul 20:00 WIB

<sup>46</sup>Lalu Saparwadi, Efektivitas Metode Pembelajaran *Drill* dengan Pendekatan *Peer Teaching* Ditinjau dari Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa, dalam *Jurnal* diakses pada tanggal 20 Juli 2017 Pukul 20:10 WIB

Sebuah organisasi yang bernama *Center For Effective Collaboration And Practice*, memperlihatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Debra Whorton and Joseph Delquadri yang menemukan bahwa peserta didik yang hanya mampu membaca 24 kata dengan benar meningkat menjadi 48 kata yang benar setelah guru melaksanakan aktivitas pembelajaran mengajar teman sebaya. Oleh karena itu mengajar teman sebaya merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang sangat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>47</sup> Pada saat siswa belajar dalam kelompok akan berkembang suasana belajar yang terbuka dalam dimensi kesejawatan, karena pada saat itu akan terjadi proses belajar kolaboratif dalam hubungan pribadi yang saling membutuhkan. Pada saat itu juga siswa yang belajar dalam kelompok kecil akan tumbuh dan berkembang pola belajar tutor sebaya (*peer group*) dan belajar secara bekerja sama (*cooperative*). Salah satu model yang dianggap mampu membuat suasana pembelajaran yang menarik dan lebih menyenangkan adalah dengan model kooperatif tipe metode tutor sebaya. Melalui metode tutor sebaya ini siswa bisa berdialog dan berinteraksi dengan sesama siswa secara terbuka dan interaktif di bawah bimbingan gurusehingga siswa terpacu untuk menguasai bahan ajar yang disajikan sesuai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 139

<sup>48</sup>Maria Ulfa, I Wayan Lasmawan, dan I Made Candiasa, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar TIK Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah 2 Denpasar, dalam *Jurnal* diakses pada tanggal 20 Juli 2017 Pukul 20:00 WIB

Dalam Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan Volume 3, Nomor 1, Januari 2015; 126-132 ISSN: 2337-7623; EISSN: 2337-7615 menyebutkan bahwa, pembelajaran tutor sebaya adalah bagaimana mengoptimalkan kemampuan peserta didik yang berprestasi dalam satu kelas untuk mengajarkan atau menularkan kepada teman sebaya mereka yang kurang berprestasi, sehingga peserta didik yang kurang berprestasi bisa mengatasi ketertinggalan. Pengajaran tutor sebaya yang dalam pelaksanaannya mampu membuat suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan ketika peserta didik mempelajari materi. Karena melalui metode ini peserta didik bisa berdialog dan berinteraksi dengan sesama peserta didik secara terbuka dan interaktif dibawah bimbingan guru sehingga peserta didik terpacu untuk menguasai bahan ajar yang disajikan. Peran guru dalam hal ini hanyalah sebagai fasilitator dan pembimbing terbatas. Artinya, guru hanya melakukan intervensi ketika betul-betul diperlukan oleh peserta didik. Kelebihan metode tutor sebaya dalam penerapannya, bahwa peserta didik diajar untuk mandiri, dewasa dan punya rasa setia kawan yang tinggi.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Niken Sholi Indrianie, Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris *Reported Speech* terhadap Hasil Belajar Peserta didikMAN Kota Probolinggo, dalam *Jurnal* diakses pada tanggal 20 Juli 2017 Pukul 20:07 WIB



## 2. Ciri-Ciri Pembelajaran Kooperatif

Stahl mengemukakan ciri-ciri pembelajaran kooperatif adalah<sup>50</sup>:

- a. Belajar bersama dengan teman.
- b. Selama proses belajar terjadi tatap muka antar teman.
- c. Saling mendengarkan pendapat diantara anggota kelompok.
- d. Belajar dari teman sendiri dalam kelompok.
- e. Belajar dalam kelompok kecil.
- f. Produktif berbicara atau saling mengemukakan pendapat.
- g. Keputusan tergantung pada siswa sendiri.
- h. Siswa aktif.

Slavin menyebutkan *cooperative learning* merupakan model pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, dimana pada saat itu guru mendorong para siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya (*peer tutoring*). Dalam melakukan proses belajar-mengajar guru tidak lagi mendominasi seperti lazimnya pada saat ini, sehingga siswa dituntut untuk berbagai informasi dengan siswa yang lainnya dan saling belajar mengajar sesama mereka.<sup>51</sup>

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangku atau kawan-kawan

---

<sup>50</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hlm. 358-359

<sup>51</sup>Isjoni, *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 17

untuk melaksanakan program perbaikan. Pelaksanaan program perbaikan ini disebut tutor sebaya, karena mereka mempunyai usia yang hampir sebaya sesamanya.<sup>52</sup> Waktu pelaksanaan program perbaikan. Untuk menentukan waktu yang sebaiknya bagi pelaksanaan program perbaikan, harus dipertimbangkan sifat bahan, berat ringannya kesulitan, serta banyaknya siswa yang harus ditangani. Bahan pelajaran yang merupakan prasyarat bagi bahan pelajaran berikutnya, harus segera ditangani saat itu juga agar tidak mengganggu pelaksanaan pelajaran berikutnya. Apabila waktu yang disediakan habis, padahal hanya satu atau dua orang siswa saja yang belum menguasai bahan, berarti pada kesempatan berikutnya guru harus sudah memulai dengan bahan baru. Untuk melaksanakan program perbaikan, harus diambil waktu di luar jam pelajaran.<sup>53</sup>

Dalam hal ini, Suharsimi Arikunto mengemukakan dua buah kegiatan, yaitu kegiatan pengayaan dan kegiatan perbaikan. Kegiatan pengayaan adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswa kelompok cepat sehingga siswa-siswa tersebut terjadi lebih kaya pengetahuan dan keterampilannya atau lebih mendalami bahan pelajaran yang sedang mereka pelajari. Sedangkan kegiatan perbaikan adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang diberikan oleh guru, dengan maksud mempertinggi tingkat penguasaan terhadap bahan pelajaran tersebut. Untuk

---

<sup>52</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 25

<sup>53</sup>*Ibid.*, hlm 27-28

menentukan siapa yang akan dijadikan tutor, diperlukan pertimbangan-pertimbangan tersendiri diantaranya sebagai berikut<sup>54</sup>:

- 1) Dapat diterima (disetujui) oleh siswa yang mendapat program perbaikan sehingga siswa tidak mempunyai rasa takut atau enggan untuk bertanya kepadanya.
- 2) Dapat menerangkan bahan perbaikan yang diperlukan oleh siswa yang menerima program perbaikan.
- 3) Tidak tinggi hati, kejam atau keras hati terhadap sesama kawan.
- 4) Mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada kawannya.

Berdasarkan teori motivasi, peranan teman sebaya dalam belajar bersama memegang peranan yang penting untuk memunculkan motivasi dan keberanian siswa agar mampu mengembangkan potensi belajarnya secara maksimal.<sup>55</sup>

### 3. Tahap-Tahap Pembelajaran Dengan Teman Sebaya

Adapun tahap pembelajaran dengan teman sebaya pada umumnya mengikuti pola sebagai berikut<sup>56</sup>:

---

<sup>54</sup>*Ibid.*, hlm 22 dan 25

<sup>55</sup>Isjoni,*Op.Cit.*, hlm. 64

<sup>56</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 199-

Guru mengidentifikasi beberapa peserta didik yang memiliki kemampuan yang lebih baik dari pada temannya dikelas yang sama untuk dijadikan tutor. Jumlah tutor sama dengan jumlah kelompok belajar yang akan dibentuk.



Guru melatih tutor dalam materi yang akan dipelajari oleh kelas dan menjelaskan latihan serta evaluasi yang akan dilakukan.



Guru menjelaskan materi pelajaran secara ringkas pada semua peserta didik dan memberikan kesempatan tanya-jawab.



Guru memberikan tugas yang harus dikerjakan dan tata cara melakukan evaluasi (penilaian diri dan penilaian sebaya).



Tutor sebaya membantu temannya dalam mengerjakan tugas dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh temannya dalam satu kelompok.



Guru mengevaluasi proses belajar. Tutor menilai hasil kerja temannya dalam satu kelompok dan membuat laporan pada guru. Peserta didik membuat penilaian teman sebaya mengikuti format yang disediakan.

#### 4. Langkah-Langkah Dalam Metode Tutor Sebaya

Menurut Melvin L. Silberman langkah-langkah dalam metode tutor sebaya adalah sebagai berikut<sup>57</sup>:

- a. Bagilah siswa menjadi sub-sub kelompok. Buatlah sub-sub kelompok dengan jumlah yang sesuai dengan topik yang akan diajarkan.
- b. Beri tiap kelompok sejumlah informasi, konsep, atau keterampilan untuk diajarkan kepada siswa lain. Topik yang diberikan kepada siswa harus saling berkaitan.
- c. Perintahkan tiap kelompok untuk menyusun cara dalam menyajikan atau mengajarkan topik mereka kepada siswa lain. Sarankan mereka untuk menghindari cara mengajar sistem ceramah atau pembacaan laporan doronglah mereka untuk menjadikan pengalaman belajar sebagai pengalaman yang aktif bagi siswa.
- d. Berikan waktu yang mencukupi untuk merencanakan dan mempersiapkannya (baik di dalam maupun di luar kelas). Kemudian perintahkan tiap kelompok untuk menyajikan pelajaran mereka. Beri tepuk tangan atas usaha keras mereka. Guru bisa membuat variasi dengan memerintahkan siswa mengajar atau memberi bimbingan kepada siswa lain secara individual atau kelompok kecil. Selain itu berikan kesempatan tiap kelompok untuk memberi siswa tugas membaca sebelum memulai pelajaran mereka.

#### 5. Kelebihan Dari Pembelajaran Tutor Sebaya

Adapun kelebihan dari kegiatan pembelajaran tutor sebaya sebagai berikut:

- a. Ada kalanya hasilnya lebih baik bagi beberapa anak yang mempunyai perasaan takut atau enggan kepada guru.

---

<sup>57</sup>Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hlm. 185

- b. Bagi tutor, pekerjaan *tutoring* akan mempunyai akibat memperkuat konsep yang sedang dibahas. Dengan memberitahukan kepada anak lain, maka seolah-olah ia menelaah serta menghapalkannya kembali.
- c. Bagi tutor merupakan kesempatan untuk melatih diri memegang tanggung jawab dalam mengemban suatu tugas dan melatih kesabaran.
- d. Mempererat hubungan antara sesama siswa sehingga mempertebal perasaan sosial.

#### 6. Kesulitan Dalam Melaksanakan Pembelajaran Dengan Metode Tutor Sebaya

Adapun kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode tutor sebaya, karena<sup>58</sup>:

- a. Siswa yang dibantu sering belajar kurang serius, karena hanya berhadapan dengan kawannya, sehingga hasilnya kurang memuaskan.
- b. Ada beberapa anak yang menjadi malu bertanya, karena takut rahasianya diketahui kawannya.
- c. Pada kelas-kelas tertentu pembelajaran tutor sebaya ini sukar dilaksanakan, karena perbedaan kelamin antara tutor dengan siswa yang diberi program perbaikan.
- d. Bagi guru sukar untuk menentukan seorang tutor yang tepat bagi seorang atau beberapa orang siswa yang harus dibimbing.

---

<sup>58</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 26-27

- e. Tidak semua siswa yang pandai atau cepat waktu belajarnya dapat mengajarkannya kembali kepada kawan-kawannya.

## 7. Penerapan Suatu Aktivitas Pembelajaran Mengajar Teman Sebaya

Adapun Penerapan suatu aktivitas pembelajaran mengajar teman sebaya diharapkan dapat<sup>59</sup>:

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang materi pelajaran tertentu, baik bagi yang ditunjuk menjadi tutor dalam memberikan penjelasan maupun bagi peserta didik yang diajar.
- b. Meningkatkan keterampilan berkomunikasi bagi peserta didik yang ditunjuk menjadi tutor dan kemudian berinteraksi bagi peserta didik lain yang dibimbing.
- c. Memberi kesempatan yang seluas-luasnya bagi tutor untuk menerapkan keterampilan kepemimpinan (*leadership*) dalam kelompok dan memudahkan bagi peserta didik lain untuk mengungkapkan berbagai kendala tanpa perasaan segan.
- d. Memperoleh pembelajaran sesuai kebutuhan, memperoleh waktu dan kesempatan yang cukup memadai, memberi respons lebih baik dari guru profesional, dan bahkan menciptakan keakraban yang lebih khusus pada saling memberi dan menerima pembelajaran.

---

<sup>59</sup>Muhammad Yaumi Dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), Hlm. 140

- e. Membantu guru yang tidak dapat menangani peserta didik secara perorangan dan menciptakan efektivitas dan efisiensi dalam penyajian materi pembelajaran karena telah dibagi dan dipisahkan ke dalam kelompok tutorial.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode tutor sebaya merupakan metode pembelajaran dimana siswa dituntut untuk aktif berdiskusi dengan temannya, dan siswa di kelas tertentu yang memiliki kemampuan di atas rata-rata anggotanya yang memiliki tugas untuk membantu kesulitan anggota dalam memahami materi ajar. Sebagian siswa tersebut yang menjadi *role model*, dan dibimbing oleh guru.

## **B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Dalam kamus bahasa Indonesia, “kemampuan ialah kesanggupan, kecakapan”.<sup>60</sup> “Kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki seseorang untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya”.<sup>61</sup>

Dalam al-Qur'an, membacanya merupakan kewajiban manusia khususnya yang beragama Islam. Allah SWT. berfirman dalam al-Qur'an Surah Al-Alaq ayat 5 sebagai berikut:

---

<sup>60</sup>Meity Taqdir Qadratillah, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, 2011), hlm. 296

<sup>61</sup>Abdurrahmansyah, *Teori Pengembangan Kurikulum & Aplikasi*, (Palembang: CV Grafika Telindo, 2008), hlm. 239



عَلَّمَ الَّذِي الْأَكْرَمُ وَرَبُّكَ أَقْرَأُ ﴿٢﴾ عَلَّقَ مِنْ الْإِنْسَانِ خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الَّذِي رَبِّكَ بِاسْمِ أَقْرَأُ

﴿٤﴾ يَعَلِّمُ لَمْ مَا الْإِنْسَانِ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>62</sup> (QS. Al-Alaq: 1-5)

Dalam buku Henry Guntur Tarigan, membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.<sup>63</sup> Menurut Aebersold dan Field, membaca adalah apa yang terjadi ketika orang melihat teks dan memberi makna terhadap simbol tertulis. Howel dan Nolet mengemukakan bahwa membaca sebagai suatu proses interaksi antara teks dan pembaca. Sedangkan menurut Russel mengatakan bahwa membaca merupakan salah satu sumber penting seseorang untuk menambah dan memperbaharui

---

<sup>62</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), hlm. 597

<sup>63</sup>Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung:CV Angkasa, 2015), hlm. 7

pengetahuannya.<sup>64</sup> Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan.<sup>65</sup>

Dari beberapa pendapat di atas, disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses membangun pemahaman dari teks yang tertulis dengan menggunakan kode, analisis konten pengetahuan awal, bahasa untuk memahami teks.

Kata Qur'an berasal dari kata *Qara'a* yang memiliki arti membaca dan kisah. Al-Qur'an adalah kalam Allah kepada Rasulullah sebagai mukjizat terbesar bagi beliau dan dapat dijadikan *hujjah* (argumentasi) untuk memperkuat kebenaran beliau sebagai Rasul Allah. Al-Qur'an juga merupakan undang-undang yang mengatur seluruh umat manusia, dan membacanya merupakan kegiatan ibadah.<sup>66</sup>

Dalam Jurnal Ilmu Tarbiyah "At-Tajdid", Vol. 1, No. 1, Januari 2012. Qur'an berasal dari kata *qarra* yang berarti bacaan. Al-Qur'an memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar membaca, sejak Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama tentang perintah membaca, membaca apapun akan ciptaan Allah SWT termasuk mampu membaca Kitab Allah Al-Quranul Karim. Adapun macam-macamnya sebagai berikut :

1. Kemampuan Membaca Lancar Dan Tartil

Kata *tartil* terdapat dalam QS. al-Muzammil ayat 4 sebagai berikut:

---

<sup>64</sup>Hani Atus Sholikhah, *Materi Bahasa Indonesia Untuk Guru Tingkat Dasar*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 145-147

<sup>65</sup>Henry Guntur Tarigan *Loc. Cit.*, hlm. 9

<sup>66</sup>Fiti Oviyanti, *Metodologi Studi Islam*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 193-194

﴿تَرْتِيلاً الْقُرْآنَ وَرَتِّلْ عَلَيْهِ ذَاو﴾

Artinya: “Dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan”.<sup>67</sup>(QS. al-Muzammil: 4)

Menurut Mujawir, kata *tartil* berasal dari kata *Rattala*, *Yuratilu*, *tartiilan* yang berarti membaca perlahan-lahan dan memperhatikan tajwidnya. Menurut al-Maraghi, *tartil* adalah menghadirkan hati ketika membaca, tidak sekedar mengeluarkan huruf- huruf dari kerongkongan dengan mengerutkan wajah, mulut dan irama nyanyian.

Dapat di simpulkan bahwa *tartil* adalah kemampuan membaca Al-Qur’an dengan cara perlahan-lahan dengan bacaan yang bagus (lagu dan tajwidnya) mengetahui sedikit-demi sedikit artinya, jelas sesuai dengan huruf-hurufnya, benar *makhraj*-nya dan orang yang mendengarkan dengan tenang dan tertarik dengan apa yang didengarnya.

## 2. Kemampuan Membaca Al-Qur’an Dengan Tajwid Dan *Makhraj*

*Tajwid* adalah bagaimana melafazkan huruf yang berdiri sendiri, huruf yang dirangkaikan dengan huruf lain, melatih lidah mengeluarkan huruf dari *makhraj*-nya, mengucapkan bunyi yang panjang dan pendek, cara menghilangkan bunyi huruf dengan menggabungkan kepada huruf yang sesudahnya, berat atau ringan, desis atau tidak, dan mempelajari tanda-tanda berhenti dalam ba-

---

<sup>67</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), hlm. 574

caan. Menurut Tombak Alam, *Tajwid* adalah cara membaca al-Quran dengan baik dan tertib menurut *makhraj*-nya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdentung atau tidaknya, irama dan nadanya serta titik komanya.

Dapat di simpulkan bahwa *Tajwid* adalah cara melafalkan huruf-huruf Al-Quran yang sesuai dengan asalnya, mendengarkan bunyi-bunyinya, bacaan pendek panjangnya, jelas atau berdesis, irama dan nadanya serta tanda-tanda berhenti atau *waqof*. Kemampuan *makhraj* merupakan kemampuan menyebut huruf-huruf hijaiyah yang sesuai dengan tempat keluarnya.<sup>68</sup>

### **C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Dalam diri setiap muslim mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an, ada berbagai macam tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dari yang tinggi, sedang, sampai yang rendah. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor di antaryaitu:

#### **1. Faktor Pembawaan**

Pembawaan merupakan seluruh kemungkinan-kemungkinan atau kesanggupan-kesanggupan(potensi) yang terdapat pada suatu individu yang selama masaperkembangannya benar-benar dapat diwujudkan (direalisasikan). Kesanggupan untuk membaca Al-Qur'an yang diawali dengan terbata-bata telah ada dalam pembawaannya akan berkembang, dan karena lingkungan dankematangannya pada suatu saat tertentu anak dapat membaca Al-

---

<sup>68</sup>Sarikin, Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Metode *Cooperatif Learning* Mencari Pasangan, dalam *Jurnal* diakses pada tanggal 20 Juli 2017 Pukul 20:10 WIB

Qur'an dengan baik dan benar. Sehingga jelas pembawaan dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.<sup>69</sup>

## 2. Faktor Keturunan

Keturunan merupakan sifat-sifat atau ciri-ciri pada seorang anak. Jika sifat-sifat atau ciri-ciri tersebut diwariskan atau diturunkan melalui sel-sel kelamin dari generasi yang lain. Misalnya seorang Bapak atau Ibu adapersamaan dengan anaknya dalam membaca Al-Qur'an pada waktu membaca Al-Qur'an. Dapat juga sifat-sifat ini bersembunyi selama beberapa generasi mungkin juga sifat-sifat keturunan itu diwarisi dari nenek atau buyutnya. Sehingga anak tersebut mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai dengan keturunan.

## 3. Faktor Lingkungan

Seorang ahli psikologi dari Amerika yang bernama Sartain mengatakan bahwa: Lingkungan (*environment*) adalah meliputi segala kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.<sup>70</sup>

Dari uraian di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an ialah faktor pembawaan, keturunan, dan lingkungan merupakan faktor

---

<sup>69</sup><http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1903/1/89427AHMAD%20SAEF%20ULMILLAH-FITK.pdf>, diakses pada tanggal 20 Juli 2017, pukul 19:37 WIB

<sup>70</sup><http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1903/1/89427AHMAD%20SAEF%20ULMILLAH-FITK.pdf>, diakses pada tanggal 20 Juli 2017, pukul 19:37 WIB

yang sangat penting sekali dalam proses meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Menurut Syaikh Manna' Al-Qaththan menerangkan dalam bukunya *Pengantar Studi Ilmu al-Qur'an* bahwa adab membaca Al-Qur'an sebagaiberikut<sup>71</sup>:

- a. Membaca Al-Qur'an sesudah berwudhu karena ia termasuk dzikir yang paling utama dan bersiwak sebelum mulai membaca.
- b. Membacanya di tempat yang bersih dan suci, untuk menjaga keagungan membaca Al-Qur'an.
- c. Membacanya dengan khusyuk, tenang dan penuh hormat. Dan membacata'awudz pada permulaannya serta membaca basmalah pada permulaan setiap surah.
- d. Membacanya dengan tartil, yaitu dengan bacaan yang pelan-pelan dan jelas serta memberikan hak setiap huruf, seperti membaca mad dan idghom.
- e. Membaguskan suara dengan membaca Al-Qur'an dan mengeraskan bacaan Al-Qur'an, karena membacanya dengan suara jahar (keras) lebih utama.
- f. Membaca Al-Qur'an dengan melihat langsung kepada mushaf dan membacanya dengan hafalan.

Adapun keutamaan dalam membaca Al-Qur'an ialah sebagai berikut<sup>72</sup>:

- 1) Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk ibadah dan pendekatan diri kepada Allah swt.
- 2) Al-Qur'an yang dibaca akan menjadi syafaat di hari kiamat.
- 3) Orang yang membaca Al-Qur'an digambarkan sebagai orang yang berbau harum.

---

<sup>71</sup>*Ibid.*, diakses pada tanggal 20 Juli 2017, pukul 19:37 WIB

<sup>72</sup>M. Quraish Shihab, dkk, *Ensiklopedi Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 792-

- 4) Mendengarkan dan memperhatikan ayat-ayat Al-Qur'an yang sedang dibacakan orang dan pendengar ini diberi pahala dan rahmat oleh Allah swt.

Dalam Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7 Edisi 2, November 2013, kemampuan membaca Al-Quran adalah keterampilan melafadzkan setiap huruf dengan memberikan hak huruf (sifat-sifat yang menyertainya seperti *qolqolah* dan lain-lain) dan *mustahaknya* (perubahan-perubahan bunyi huruf ketika bersambung dengan huruf lain seperti *gunnah*, *idgham* dan lain-lain). Kemampuan membaca Al-Quran yang baik dan benar memerlukan tahapan-tahapan tertentu, hal ini sesuai dengan teori yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat dimiliki melalui beberapa tahapan, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, sesuai dengan makhroj dan sifatnya.<sup>73</sup>

Dari uraian di atas disimpulkan bahwa, kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Selain itu membaca Al-Qur'an dengan niat ikhlas dan maksud baik adalah suatu ibadah yang karenanya seorang muslim mendapatkan pahala. Begitu juga kegiatan membaca Al-Qur'an per satu hurufnya dinilai satu kebaikan dan satu kebaikan ini dapat dilipatgandakan hingga sepuluh kebaikan.

---

<sup>73</sup>Rini Astuti, Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak *Attention Deficit Disorder* Melalui Metode Al-Barqy Berbasis *Applied Behavior Analysis*, dalam *Jurnal* diakses pada tanggal 20 Juli 2017 Pukul 20:014 WIB

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Letak geografis SMA ‘Aisyiyah I Palembang**

Letak geografis SMA ‘Aisyiyah I Palembang terletak di kompleks sekolah Muhammadiyah. Sebelah barat berbatasan dengan SMK Muhammadiyah, sebelah selatan berbatasan dengan perkotaan warga sekitar, sebelah timur berbatasan dengan SMA Muhammadiyah dan sebelah utara berbatasan dengan rumah warga.

##### **B. Sejarah SMA ‘Aisyiyah I Palembang**

Berdasarkan surat Pengurus Yayasan Perguruan Muhammadiyah Palembang Nomor E-6/290/1989 tanggal 28 Desember 1989 SMA Muhammadiyah 7 Palembang berdiri dengan nama SMA Muhammadiyah Putri dibawah Yayasan Pimpinan Wilayah Aisyiyah Sumatera Selatan bagian P dan K dengan Kepala Sekolah Bapak Moebakir. Sekilas berjalan beberapa tahun ternyata SMA Muhammadiyah Putri kurang diminati masyarakat karena siswanya putri semua.

Berdasarkan anjuran dari Pimpinan Wilayah Aisyiyah Propinsi Sumatera Selatan bagian P dan K serta saran dari Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah Kota Palembang terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1994 Nama SMA Muhammadiyah Putri Palembang diubah menjadi SMA Muhammadiyah 17 Palembang. Pada tanggal 14 Mei 1995 Kepala SMA Muhammadiyah 17 Palembang Bapak Moebakir pulang ke Rahmatullah saat menunaikan ibadah haji



ke Tanah Suci Mekkah Al Mukaromah, semoga amal ibadah beliau diterima disisi Allah SWT amin. Sepeninggal almarhum Bapak Moebakir SMA Muhammadiyah 17 dipimpin oleh Ibu Dra. Siti Suartini selaku Waka Kurikulum ± 1 tahun. Berdasarkan SK PWM bagian P dan K No. 016/PWA D/IX/1996 terhitung tanggal 1 Oktober 1996 SMA Muhammadiyah 17 dipimpin oleh Bapak Drs. Soekarno. YS, MM selaku Kepala Sekolah sampai dengan 07 Februari 2009.

Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan tentang pemantapan dan penyempurnaan Nomer urut Sekolah Muhammadiyah dalam Wilayah Sumatera Selatan maka SMU Muhammadiyah 17 terhitung tanggal 14 Juli 1997 berubah nama menjadi SMA Muhammadiyah 7 Palembang. Berdasarkan SK PWM Sum-sel 008/KEP/II.0/D/2009 tanggal 20 April 2009 saat ini SMA Muhammadiyah 7 dipimpin oleh Ibu Dra. Nurmawati, MM.

Terhitung mulai Tahun Pelajaran 2010-2011 SMA Muhammadiyah 7 Palembang pengelolaannya dikembalikan lagi kepada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah Sum-Sel sehingga berubah nama menjadi SMA 'Aisyiyah 1 Palembang dan terdaftar di Kementrian Pendidikan Nasional Kota Palembang tanggal 30 Maret 2011 dengan kode validasi : F 70C3B6 , dengan kepala sekolahnya ibu Dra. Nurmawati,MM dan pada tanggal 31 Mei 2017 terjadi pergantian kepala sekolah yang digantikan oleh Dra.Hj. Rahayu Hartuti, MM.

Demikianlah sejarah singkat SMA 'Aisyiyah 1 Palembang dibuat semoga hari-hari mendatang sekolah ini bisa berjalan dengan tertib, lancar serta aman dan

tambah maju dapat membantu pemerintah dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

### C. Profil Sekolah SMA 'Aisyiyah I Palembang

Adapun mana sekolahnya yaitu SMA 'Aisyiyah 1 Palembang yang beralatkan di Jalan Jenderal Sudirman Balayudha Km. 4,5 dengan Nomor Statistik Sekolah: 302116009664. Sekolah SMA ini termasuk dalam yayasan 'Aisyiyah Wilayah Sumatera Selatan dengan Akte Notaris dan Nomor :

I.A5/160/160/A pada tanggal 09 Agustus 1971 yang beralamatkan di jalan Jenderal Sudirman Balayudha Km. 4,5Palembang30128. SMA 'Aisyiyah I Palembang memiliki Status Akreditasi Sekolah:TERAKREDITASI A Nomor Ma011054 pada tanggal 09 September 2011. Selain itu SMA 'Aisyiyah I Palembang didirikan pada tahun1989 dan beroperasi pada tahun 1989. Status Tanah SMA 'Aisyiyah I Palembangadalah milik Yayasan 'Aisyiyah Wilayah SumateraSelatanSertifikat, dengan luas tanah keseluruhan 1570 m<sup>2</sup>dan status bangunannya yaitu milik Yayasan 'Aisyiyah Wilayah SumateraSelatan.

Selain itu SMA 'Aisyiyah I Palembang memiliki visi, misi dan tujuan sekolah. Adapun Visi SMA 'Aisyiyah I Palembang yaitu unggul dalam prestasi akademis dan non akademis yang bernuansa Islami. Selain Visi 'Aisyiyah I Palembang juga memiliki Misi yaitu sebagai berikut:

1. Menumbuhkan semangat dalam mengembangkan dan mengamalkan ajaran Islam.
2. Memotivasi dalam meningkatkan prestasi di bidang akademis dan ekstrakurikuler.
3. Menumbuhkan kedisiplinan yang tinggi dalam Baca Tulis Al-Qur'an.
4. Menumbuhkan dan mengintesisifkan lingkungan yang nyaman, menyenangkan dalam suasana Islami.<sup>74</sup>

Dengan adanya visi dan misi SMA 'Aisyiyah I Palembang juga memiliki tujuan sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Terwujudnya manusia yang berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri dan berguna bagi masyarakat dan Negara, beramal menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang di Ridhoi Allah SWT.
2. Memajukan dan memperkembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan untuk kemajuan umat Islam dan pembangunan masyarakat serta Negara yang berasaskan Pancasila dan UUD 1945.
3. Membantu pemerintah memajukan penyelenggaraan pendidikan dan kebudayaan sesuai dengan UUD 1945.

#### D. Pelaksanaan dan Tugas Guru SMA 'Aisyiyah 1 Palembang

Guru pada hakikatnya orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina peserta didik secara individual maupun klasikal baik disekolah maupun diluar sekolah. Para guru SMA 'Aisyiyah 1 Palembang melaksanakan tugasnya sebagai guru dengan baik dan bertanggungjawab di lingkungannya dan dituntut untuk dapat mendidik dan membina para peserta didiknya dengan kompetensinya.

---

<sup>74</sup>*Ibid.*,

## 1. Tugas Guru

### a. Wali Kelas

Wali kelas merupakan pengganti orang tua bagi anaknya disekolah, wali kelas merupakan tempat siswa berkonsultasi dan tentunya tempat menyelesaikan masalah siswanya. Maka dari itu sebagai wali kelas hendaknya mengetahui betul siapa dan bagaimana keadaan siswa yang sebenarnya, supaya tugas wali kelas berjalan dengan baik dan benar.

Wali kelas bertanggung jawab terhadap kemajuan dan kemunduran kelasnya. Wali kelas bukanlah sebagai guru yang otoriter yang bisa melakukan kehendaknya semena-mena (paksaan terhadap siswa), tetapi wali kelas adalah sebagai wahana pemecahan masalah terhadap masalah yang dihadapi siswa-siswanya. Beberapa tugas wali kelas adalah sebagai berikut:

- (1.) Mewakili orang tua dan kepala sekolah dikelasnya.
- (2.) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME.
- (3.) Membantu mengembangkan keterampilan siswa.
- (4.) Mempertinggi budi pekerti luhur dan memperkuat kepribadian siswa.
- (5.) Mengetahui jumlah anak didiknya baik laki-laki maupun perempuan.
- (6.) Mengetahui nama-nama anak didiknya.
- (7.) Mengetahui identitas anak didiknya.
- (8.) Mengadakan penilaian kelakuan dan kerajinan anak didiknya.
- (9.) Mengambil tindakan untuk mengetahui masalah anak didiknya.
- (10.) Memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan anak didiknya.
- (11.) Membina suasana kekeluargaan dalam kelas.
- (12.) Melaporkan hasil-hasil tugasnya kepada kepala sekolah.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup>*Ibid.*,

Adapun guru yang bertugas sebagai wali kelas di SMA 'Aisyiyah I Palembang adalah sebagai berikut:

**Tabel. 1**  
**Jumlah Guru (Wali Kelas) SMA 'Aisyiyah I Palembang**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Marzalena, SH	Kelas X IPA
2	Dian Rivia, S.Pd	Kelas X IPS <sup>1</sup>
3	Yesi Handayani, S.Pd	Kelas X IPS <sup>2</sup>
4	Soraya, SE	Kelas X IPS <sup>3</sup>
5	Dessy Zulmi, S.Pd	Kelas XI IPA
6	Evi Astika Permata Sari, S.Pd	Kelas XI IPS <sup>1</sup>
7	Herawati Syapriana, S.Pd	Kelas XI IPS <sup>2</sup>
8	Endah tri utami, S.Pd	Kelas XI IPS <sup>3</sup>
9	Desi Susanti, S.Pd	Kelas XII IPA
10	Ely Suryani, M.Pd	Kelas XII IPS <sup>1</sup>
11	Dra. Dian Rusminar	Kelas XII IPS <sup>2</sup>

*Sumber data: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah I Palembang 2017*

SMA 'Aisyiyah I Palembang memiliki 11 guru yang menjabat sebagai wali kelas mulai dari kelas X sampai kelas XII.

b. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran adalah guru yang mempunyai hak penuh atas kegagalan dan keberhasilan anak didiknya. Beban guru mata pelajaran sangat berat sekali mau tidak mau harus bisa menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi oleh siswanya, maka jika ada kendala hendaknya dipecahkan bersama. Adapun nama-nama guru mata pelajaran diantaranya<sup>76</sup>:

---

<sup>76</sup>*Ibid.*,

**Tabel. 2**  
**Nama-Nama Guru Mata Pelajaran**

No	Nama	Mengajar Mata Pelajaran
1	Dra. Nurmawati, MM.	B. Indonesia
2	Dra. Siti Suartini	Pkn
3	Oktadian, S. Pd.	PJOK
4	Yuliani Dewi, S. Ag.	PAI Budi Pekerti
5	M. Nawawi, S. Ip, MM.	Kemuhammadiyah
6	Drs. Yesmanudin	P. Agama Islam
7	Nilawaty, S. Pd.	B. Indonesia
8	Sapritah, S. Si.	Biologi
9	Sutiman, S. Ag.	BK/BP
10	Azizah, M. Pd. I.	P. Agama Islam
11	Ely Suryani, M. Pd.	B. Indonesia
12	Dian Rivia, S. Pd.	Biologi, Biologi Peminatan, Biologi Lintas Minat
13	Musliharti, SE, M. Si.	Ekonomi
14	Saruan Effendi, S. Pd, MM.	Ekonomi, Ekonomi Peminatan, Ekonomi Lintas Minat
15	Desi Susanti, S. Pd.	B. Inggris
16	Dra. Dian Rusminar	Matematika
17	Meriyeni Ahca, S. Pd.	Sejarah, Sejarah Indonesia, Sejarah Lintas Minat
18	Soraya, SE.	TIK, Prakarya dan Kewira, usahaan
19	Endah Tri Utami, S. Pd.	B. Inggris
20	Herawati Syapriana, S. Pd.	Sejarah Peminatan, Sosiologi
21	Evi Astika Permatasari, S. Pd.	Matematika Wajib
22	Hendro Tanzil, S. Pd.	Matematika Peminatan, Matematika Lts Minat
23	Lita Handayani, S. Sos. I.	BK
24	Nurmalailah, S. Ag.	PAI/ Kemuhammadiyah
25	Gunawan, S. Pd.	PJOK
26	Dessy Zulmi, S. Pd.	Kimia
27	Marzalena, SH.	Sosiologi Peminatan, PKn
28	Nurbiyah, S. Ag.	BTA/B. Arab
29	Heti Nurani, S. Pd.	P. Seni
30	Hj. Maryani IS, S. Pd.	PKn
31	Drs. Bastoni	Kemuhammadiyah
32	Yesi Handayani, S. Pd	Geografi, Geografi Peminatan
33	Nurdiansyah, S. Pd	PJOK

34	Iis Sugiarto, S. Pd. I	B. Arab/BTA
35	Septian, S. Pd.	P. Seni
36	Oktarinah, S. Pd.	Fisika, Fisika Peminatan

*Sumber data: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah I Palembang 2017*

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa guru dan pegawai SMA 'Aisyiyah I Palembang berjumlah 36 orang. Dengan jumlah pegawai laki-laki 8 orang dan pegawai perempuan 28 orang. Berdasarkan lulusan dari S2 sampai S1, untuk kepentingan kualitas dan hasil pembelajaran guru-guru SMA 'Aisyiyah I Palembang harus mempunyai kemampuan dan kompetensi yang baik dalam pembinaan siswa agar tujuan pendidikan dapat tercapai.

#### c. Guru Piket

Guru piket merupakan guru yang melaksanakan piket dilingkungan sekolah dan bertanggungjawab terhadap kelancaran proses belajar-mengajar serta kegiatan lainnya di sekolah. Adapun tugas guru piket di sekolah diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengabsen kehadiran guru dan siswa.
- 2) Mengganti guru yang berhalangan hadir.
- 3) Mencatat kejadian-kejadian penting.
- 4) Menjaga kelaancaran proses belajar mengajar.
- 5) Membunyikan bel pada setiap pergantian jam pelajaran.
- 6) Mengkoordinir siswa yang melaksanakan tugas.
- 7) Mendata siswa yang tidak hadir sekolah dan yang tidak melaksanakan shalat dzuhur.
- 8) Mengawasi kelas yang tidak ada guru pengajarnya.
- 9) Mendata guru-guru yang masuk dan tidak masuk.
- 10) Menjaga ketertiban sekolah.<sup>77</sup>

---

<sup>77</sup>*Ibid.*,

#### d. Tugas Guru

Setiap harinya terdiri dari guru mata pelajaran dengan guru piket, tugas dan tanggung jawab guru adalah sebagai berikut:

- 1) Mendidik siswa sesuai dengan tujuan pendidikan.
- 2) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- 3) Mengusahakan agar hari dan jam pelajaran berjalan efektif.
- 4) Membuat RPP, program semester, dan program tahunan yang sesuai dengan GBPP /kurikulum yang berlaku.
- 5) Menandatangani daftar hadir tatap muka guru yang disediakan sesuai dengan jam mengajar.
- 6) Memulai pelajaran tepat pada waktunya.
- 7) Mengusahakan pergantian jam mengajar tepat pada waktunya.
- 8) Meneliti dan mengesahkan daftar hadir siswa.
- 9) Mengisi daftar nilai disetiap kelas atau setiap bidang studi yang diajarkan.
- 10) Menyiapkan soal-soal ulangan harian dan semester.
- 11) Setiap mengadakan tes, lembar jawaban harus diperiksa dan dikembalikan kepada siswa untuk diketahui orang tua atau wali siswa.
- 12) Memberikan tugas-tugas kepada siswa.
- 13) Bersedia menggantikan tugas guru yang tidak hadir.
- 14) Pada saat proses pembelajaran memperhatikan, menegur dan memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah yang sesuai dengan kadar kesalahannya.
- 15) Membimbing pelaksanaan ibadah disekolah.
- 16) Menghadiri rapat rutin yang diadakan disekolah.
- 17) Melaksanakan tugas sekolah yang diberikan oleh pihak sekolah.
- 18) Menghadiri kegiatan yang diadakan oleh sekolah atau perserikatan kemuhammadiyah.
- 19) Bersedia menyampaikan pengajian singkat pada bulan Ramadhan.
- 20) Bersedia menjadi pembina upacara sesuai dengan jadwal.



e. Satpam

Satpam di SMA 'Aisyiyah I Palembang itu merupakan orang yang diberi wewenang oleh pihak sekolah dan bertanggung jawab menjaga keamanan lingkungan sekolah. Apabila ada hal-hal yang tidak diinginkan maka tidak akan terjadi baik yang datangnya dari siswa maupun pihak dari luar, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Adapun satpam di SMA 'Aisyiyah I Palembang bernama Bapak Ihsan.

f. Tugas karyawan dan petugas lainnya

Karyawan atau tenaga administrasi SMA 'Aisyiyah I Palembang terdiri dari<sup>78</sup>:

1) Tata Usaha

- a) Membuat program pembagian tugas tata usaha dan program tahunan.
- b) Menerima dan mengadakan semua surat masuk serta meneruskan surat masuk kepada kepala sekolah.
- c) Membuat surat-surat keluar serta meneruskan kepada kepala sekolah untuk ditandatangani.
- d) Melaksanakan pengaturan dan penerimaan tamu.
- e) Melaksanakan pengaturan dan penyediaan fasilitas rapat dinas sekolah.
- f) Menata arsip-arsip surat masuk dan keluar secara teratur dan baik sesuai ketentuan peraturan.
- g) Membuat laporan bulanan dan tahunan.
- h) Mengisi buku induk kelas dan mutasi.
- i) Membukukan dan menggandakan data tahunan setiap unit dalam kegiatan.
- j) Menganalisa dan merumuskan informasi keadaan pendidikan dalam sekolah dan kesekretarian.

---

<sup>78</sup>*Ibid.*,

- k) Menyusun rencana tahunan semua kegiatan dari kesekretarian dan pelaksanaan teknis.
- l) Memonitor pelaksanaan kegiatan berdasarkan rencana tahunan.

## 2) Tugas Bendahara

- a) Menyusun rencana kerja tahunan.
- b) Melaksanakan pengelolaan keuangan meliputi penerimaan, penyiapan pengeluaran dan pembukuan.
- c) Meneliti dan menguji kebenaran setiap dokumen dan bukti menerima, penyimpanan dan pengeluaran uang.
- d) Melaksanakan pencetakan dan pengarsipan dokumen pengeluaran keuangan.
- e) Melaksanakan pembayaran gaji guru dan karyawan.
- f) Melaksanakan pembayaran biaya perjalanan dinas.
- g) Melaksanakan pembayaran pekerjaan borongan dan pembelian barang.
- h) Melaksanakan pengurusan tentang pembendaharaan atau ganti rugi.
- i) Mengurus pembayaran telepon, listrik PDAM.

## 2. Urusan Perlengkapan

- a. Menyusun rencana dan program kerja tahunan perlengkapan.
- b. Melaksanakan pengadaan barang.
- c. Mencatat dan menyimpan semua barang.
- d. Menerima semua barang.
- e. Melaksanakan perawatan barang-barang dan gedung.
- f. Menyusun dan menganalisa penyimpanan barang investasi.

### 3. Urusan Perpustakaan

- a. Membuat program perbaikan dan pengembangan perpustakaan.
- b. Membuat investasi buku atau barang perpustakaan.
- c. Membuat dan menyusun pada perpustakaan.
- d. Membuat dan menyusun pada golongannya.
- e. Membuat catalog.
- f. Membuat tata tertib pengunjung perpustakaan.
- g. Melayani peminjaman dan pengambilan buku.
- h. Membuat data statistik pengunjung perpustakaan.
- i. Membuat laporan bulanan, semester dan tahunan.

### 4. Tata Tertib Guru

Adapun tata tertib guru SMA 'Aisyiyah I Palembang sebagai berikut:

- a. Dalam menunaikan tugasnya seorang guru harus tetap bersikap sesuai dengan kode etik jabatan guru.
- b. Guru yang bertugas mengajar seharusnya datang ke sekolah selambat-lambatnya 15 menit sebelum waktu belajar dimulai.
- c. Guru yang mengajar pada jam pertama dan terakhir supaya mengawasi pelaksanaan anak didik dalam berdo'a.
- d. Pada setiap pergantian jam pelajaran guru yang bertugas supaya segera masuk dalam kelas yang bersangkutan agar tidak memberi peluang bagi para siswa untuk gaduh di dalam kelas.
- e. Guru piket harus sudah siap di sekolah 10 menit sebelum jam pelajaran dimulai dan 5 menit sesudah jam pelajaran terakhir.
- f. Guru yang bertugas sebagai wali kelas, berfungsi sebagai wakil kepala sekolah pada kelas yang bersangkutan dan bertanggungjawab untuk keterlibatan kelas, kemajuan kelas, disiplin kelas, kebersihan kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah dan mengisi buku raport serta membantu guru BK.
- g. Pada waktu dinas, guru supaya berpakaian seragam dinas yang rapi dan bersih dengan kode etik jabatan guru.
- h. Guru yang memberi les privat kepada siswa, terlebih dahulu harus izin kepada kepala sekolah.
- i. Guru dilarang memulangkan siswa tanpa izin kepada kepala sekolah.
- j. Guru yang berhalangan hadir supaya memberitahu kepada kepala sekolah.

- k. Guru dilarang membawa pulang alat atau inventaris sekolah tanpa izin kepala sekolah.
- l. Guru tidak diperkenankan mengajar diluar sekolah kecuali mendapat izin kepala sekolah.
- m. Peraturan tata tertib lain yang belum tercantum akan diatur dengan instruks kepala sekolah.<sup>79</sup>

E. Keadaan GuruSMA ‘Aisyiyah I Palembang

**Tabel. 3**  
**Jenjang Jabatan Guru**

No	Jenjang Jabatan	Jumlah
1	Guru PNS	3 Orang
2	Guru Tetap Yayasan (GYT)	13 Orang
3	Guru tidak tetap (GTT)	16 Orang
4	Guru Bantu	-
5	Tata Usaha (TU)	11 Orang
6	Bendahara	1 Orang
7	Pegawai	9 Orang
8	Petugas Perpustakaan	1 Orang

*Sumber data: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah I Palembang 2017*

**Tabel. 4**  
**Jenjang Pendidikan Untuk Tenaga Pengajar**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	S2	8 Orang
2	S1	25 Orang
3	DIII	-
4	DII	-
5	DII	-
6	DI	-
7	SLTA/SPG	-
8	MA/PONPES	-

*Sumber data: Dokumentasi SMA ‘Aisyiyah I Palembang 2017*

---

<sup>79</sup>*Ibid.*,

**Tabel. 5**  
**Jenis Pendidikan Untuk Administrasi**

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	S2	-
2	S1	4 Orang
3	DIII	2 Orang
4	DII	-
5	DII	-
6	DI	1 Orang
7	SLTA/SPG	4 Orang
8	MA/PONPES	-

*Sumber data: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah I Palembang 2017*

Jenjang pendidikan tenaga administrasi di SMA 'Aisyiyah I Palembang terdiri dari: lulusan SI berjumlah 4 orang, lulusan DIII berjumlah 2 orang, DI berjumlah 1 orang dan SLTA/SPG berjumlah 4 orang. Dengan jumlah tenaga administrasi yang cukup, dengan latar belakang pendidikan dimulai dari lulusan SLTA/SPG sampai SI pengelolaan administrasi di SMA 'Aisyiyah I Palembang dapat terorganisir dengan baik.

#### F. Keadaan Sarana dan Prasarana

##### Sarana dan Prasarana

##### 1. Tanah dan Bangunan

Luas tanah SMA 'Aisyiyah 1 Palembang adalah 2416 M<sup>2</sup> diatas tanah tersebut terdiri dari<sup>80</sup>:

---

<sup>80</sup>*Ibid.*,

**Tabel. 6**  
**Sarana dan Prasarana**

<b>No</b>	<b>Ruangan</b>	<b>Lokal</b>
1	Ruang belajar	10
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Tata Usaha	1
4	Ruang Guru	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Laboratorium dan UKS	4
7	Ruang BP	1
8	Ruang OSIS	1
9	Ruang Musolah	1
10	Ruang Gudang	1
11	WC / Kamar Mandi Guru	3
12	WC Murid	9
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>

*Sumber data: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah I Palembang 2017*

2. Perabot dan Mobiler

**Tabel. 7**  
**Perabot dan Mobiler**

<b>No</b>	<b>Perabot dan Mobiler</b>	<b>Jumlah</b>
1	Meja Kepala Sekolah, TU dan Guru	48 buah
2	Kursi Kepala Sekolah, TU dan Guru	48 buah
3	Meja dan kursi tamu	2 set
4	Lemari Kantor	37 buah
5	Meja siswa	450 buah
6	Kursi Siswa	900 buah
7	Papan tulis	13 buah
8	Komputer	25 unit
9	Alat peraga	15 buah
10	Alat Olahraga	20 buah
11	Alat Praktek Laboratorium	121set
12	Buku Paket	2633 buah
13	Buku Perpustakaan	1584 buah
14	Majalah	336 buah
15	Alat Marching Band	181 buah
16	Koran berlangganan	2 buah

*Sumber data: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah I Palembang 2017*

Berdasarkan data tabel di atas, SMA 'Aisyiyah I Palembang dapat dikatakan memiliki sarana dan prasarana cukup lengkap, sehingga kegiatan belajar dan mengajar di SMA 'Aisyiyah I Palembang dapat berjalan dengan baik.

### 3. Fasilitas Olahraga

Fasilitas yang didapat mendukung kegiatan olahraga di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang adalah :

- a. Lapangan Volly
- b. Lapangan Tenis Meja
- c. Lapangan Basket
- d. Bak Lompat Jauh
- e. Lompat Tinggi

Untuk fasilitas olahraga yang disediakan oleh pihak sekolah dapat dikatakan lengkap dan dapat menunjang untuk melatih kemampuan siswa dibidang olahraga.

### 4. Laboratorium IPA (Kimia, Fisika, Biologi)

Sama halnya dengan fasilitas olahraga, laboratorium pun secara bertahap dilengkapi sarananya dalam rangka pemahaman materi pelajaran IPA.

### 5. Perpustakaan, BP, UKS, DAN OSIS

Perpustakaan SMA 'Aisyiyah 1 Palembang memiliki buku mata pelajaran sumbangan dari Kandepdiknas, buku lain yang sifatnya menunjang pelajaran. Ruang BP, UKS, dan OSIS tersedia dan sudah berfungsi sebagaimana mestinya.

## 6. Prosedur Penggunaan Fasilitas Sekolah

Penggunaan fasilitas sekolah ini dilakukan oleh seluruh siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang, dengan cara membersihkan kelas dan kantor menurut jadwal piket mereka masing-masing. Selain siswa, sekolah juga memiliki penjaga sekolah yang khusus bertugas untuk membersihkan lingkungan sekolah dan keamanan.<sup>81</sup>

Dapat dipahami bahwa keadaan sarana dan prasarana, dikategorikan cukup lengkap. Keadaan sarana dan prasarana demikian sangat mendukung bagi keberhasilan proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana tersebut mutlak selalu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya.

7. Potensi lingkungan sekolah yang diharapkan dapat mendukung program sekolah sebagai berikut:

- a. Kualifikasi tenaga pendidikan.
- b. Kedisiplinan tenaga pendidikan yang baik.
- c. Adanya hubungan yang baik antara teman sejawat.
- d. Kreatifitas tenaga pendidikan yang tinggi.
- e. Sarana dan prasarana cukup tersedia.
- f. Transportasi ke sekolah lancar.
- g. Adanya listrik PLN dan jaringan telepon.
- h. Dukungan dana yang cukup.
- i. Motivasi belajar siswa yang tinggi.

Untuk menunjang terlaksananya program sekolah yang telah direncanakan maka dibutuhkan potensi lingkungan sekolah yang telah disebutkan dari poin a sampai i. Dengan ini setiap sekolah harus memperhatikan kualitas tenaga

---

<sup>81</sup>*Ibid.*,



pendidik, kedisiplinan, kreativitas pendidik, menjaga hubungan baik sesama pendidik, sarana belajar yang lengkap, dana yang cukup serta motivasi belajar siswa yang tinggi. Jika ini semua telah ada maka program sekolah yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik sebagaimana mestinya.

#### G. Sumber Dana

Dalam pengelolaan SMA 'Aisyiyah 1 Palembang dana yang diperlukan berasal dari:

1. Bantuan dari Yayasan Aisyiyah Sumatera Selatan.
2. SPP siswa.
3. Dana Pendidikan.
4. DBO dari Pemerintah.

#### H. Daftar Urutan Kepangkatan (Duk) Guru Dan Pegawai SMA 'Aisyiyah 1 Palembang T.P. 2016 / 2017.<sup>82</sup>

**Tabel. 8**  
**Daftar Guru Berdasarkan Kepangkatan**

N O	NAMA	L/P	TEMPAT, TGL LAHIR	NBM/ NIP	JABATAN/ STATUS
1	Dra. Hj.Rahayu Hartuti, M.M.	P	Plg, 12-04-1964	1141277	Kepala Sekolah
2	Dra. Nurmawati, MM.	P	Plg, 22-1-1962	874787	Wakil Kepala Sekolah
2	Dra. Siti Suartini	P	Plg, 23-02-1954	761373	Bendahara
3	Oktadian, S. Pd.	L	Plg, 13-10-1963	1963101319 85031000	Wakil Humas

<sup>82</sup>*Ibid.*,

4	Yuliani Dewi, S. Ag.	P	Plg, 10-7-1974	837933	WK. Kuri/GTY
5	M. Nawawi, S. Ip, MM.	L	Plg, 01-2-1972	1972020120 06041000	GTT
6	Drs. Yesmanudin	L	GN.Kuripan,11-8-1965	1965081120 07011008	GTT
7	Nilawaty, S. Pd.	P	T.Bulang, 4-1-1971	855321	GTY
8	Sapritah, S. Si.	P	Plg, 28-4-1973	1973042820 06042004	GTT
9	Sutiman, S. Ag.	L	B.Rejo, 25-5-1968	855322	GTY
10	Azizah, M. Pd. I.	P	K. Bumi, 25-10-1971	1971102519 98032000	GDP
11	Ely Suryani, M. Pd.	P	Plg, 23-7-1972	837931	GTY
12	Dian Rivia, S. Pd.	P	Solo, 14-9-1969	876199	GTY
13	Musliharti, SE, M. Si.	P	Plg, 23-5-1971	1014504	GTT
14	Saruan Effendi, S. Pd, MM.	L	P.Alam, 29-6-1965	1039971	Wk.Kesis/GTY
15	Desi Susanti, S. Pd.	P	Plg, 14-12-1977	19771214 2008012005	GDP
16	Dra. Dian Rusminar	P	Manggar, 22-03-1962	876996	GTY
17	Meriyeni Ahca, S. Pd.	P	Plg, 4-03-1975	19750304 2008 012008	GDP
18	Soraya, SE.	P	Palembang,21-05-1968	1014505	GTY
19	Endah Tri Utami, S. Pd.	P	Baturaja,04-03-1985	1014507	GTY
20	Herawati Syapriana, S. Pd.	P	Sekayu,19-11-1980	1014509	GTY
21	Evi Astika Permatasari, S. Pd.	P	Palembang, 05-06-1984	1014508	GTY

22	Hendro Tanzil, S. Pd.	L	Plg, 5-10-1982	997109	GTY
23	Lita Handayani, S. Sos. I.	P	Plg, 10-11-1983	1057815	GTY
24	Nurmalailah, S. Ag.	P	Talang Balai,02- 07-1960	681578	GTT
25	Gunawan, S. Pd.	L	Plg, 14-05-1985	1985 0514 2009 0310 05	GTT
26	Dessy Zulmi, S. Pd.	P	Plg, 19-12-1983		GTT
27	Marzalena, SH.	P	Plg, 25-03-1970		GTT
28	Nurbiyah, S. Ag.	P	Ulak Embacang, 12-07-1970		GTT
29	Heti Nurani, S. Pd.	P	Plg, 10-11-1989		GTT
30	Hj. Maryani IS, S. Pd.	P	Plg, 27-01-1958	1957 0127 1983 032 000	GTT
31	Drs. Bastoni	L	Kangkung, 10- 07-1968	1968 0710 2007 011051	GTT
32	Yesi Handayani, S. Pd	P	Plg, 03-10-1987		GTT
33	Nurdiansyah, S. Pd	L	Plg, 27-08-1987		GTT
34	Iis Sugiarto, S. Pd. I	L	Belinyu (Bangka), 05-07- 1990		GTT
35	Septian, S. Pd.	L	Tanjung Batu, 06-09-1992		GTT
36	Oktarinah, S. Pd.	P	Palembang, 15- 10-1993		GTT
37	Sriwijayati, SE, S. Pd.	P	Plg, 25-8-1976	845833	PTY
38	Erlina, SE.	P	Plg, 15-05-1979	906105	PTY
39	Yunida Mulyanti, A. Md.	P	T.Balai Baru,01- 06-1981	1014503	GTT
40	Yusuf Antoni Pohan	L	Plg, 03-02-1984	1151302	PTT
41	Erny Lani, A. Md.	P	Plg, 11-07-1990	1151310	PTT

42	Yulia Maryani, SE, Ak.	P	Lubuk Linggau, 11-07-1986	1151309	Bendahara
43	Lenna Suryani, ST.	P	Palembang, 19- 08-1982	1182092	PTT
44	Ikhsan	L	OKI, 27-11-1961	1182094	PTT
45	Eko Purnomo	L	Plg, 18-8-1971		PTT
46	Mariyam	P	Plg, 20-02-1964		PTT
47	Kartini	P	Gunung Jati OKU, 02-09- 1969		PTT

*Sumber data: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah I Palembang 2017*

Seperti yang tercantum tabel di atas Urutan Kepangkatan (Duk) Guru Dan Pegawai SMA 'Aisyiyah 1 Palembang T.P. 2016 / 2017 yaitu PNS 3 orang, GTY (guru tetap yayasan) berjumlah 13 orang, GTT (guru tidak tetap) berjumlah 20 orang, GDP berjumlah 3 orang, PTY yang berjumlah 2 orang dan PPT berjumlah 7 orang.

#### I. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran, yang dalam realitas edukatif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial ekonomi, intelegensi, minat, semangat dan motivasi dalam belajar. Keadaan siswa yang demikian harus mendapatkan perhatian oleh guru dalam menyusun dan melaksanakan pengajaran sehingga materi, metode, media dan fasilitas yang dipergunakan sejalan dengan keadaan siswa. Untuk mengetahui keadaan siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

**Tabel. 9**  
**Jumlah Siswa TP 2017:**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA	34 Siswa
2	X IPS <sup>1</sup>	32 Siswa
3	X IPS <sup>2</sup>	33 Siswa
4	X IPS <sup>3</sup>	32 Siswa
5	XI IPA	38 Siswa
6	XI IPS <sup>1</sup>	40 Siswa
7	XI IPS <sup>2</sup>	39 Siswa
8	XII IPA	39 Siswa
9	XII IPS <sup>1</sup>	33 Siswa
10	XII IPS <sup>2</sup>	31 Siswa
11	XII IPS <sup>3</sup>	31 Siswa

*Sumber data: Dokumentasi SMA 'Aisyiyah I Palembang 2016-2017*

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang serta keseluruhan dari kelas X sampai kelas XII berjumlah 382 siswa.

#### J. Kegiatan Siswa

Berdasarkan dokumentasi SMA 'Aisyiyah I Palembang sebelum jam pertama dimulai setiap harinya yaitu 15 menit digunakan untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, yaitu dari pukul 06:45-07:00, diantaranya kegiatan tersebut yaitu<sup>83</sup>:

1. Membaca Juz 'Ammah dan terjemahannya.
2. Membaca janji pelajar Muhammadiyah.

Adapun kegiatan siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang adalah sebagai berikut:

---

<sup>83</sup> *Ibid.*,

a. Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

Ikatan pelajar muhammadiyah di SMA 'Aisyiyah I Palembang yang dibina oleh wakil kesiswaan yaitu Saruan Efendi, S.Pd. IPM merupakan organisasi yang ada di lembaga pendidikan Muhammadiyah, yang bertujuan untuk membentuk pelajar muslim agar memiliki akhlak, berilmu, terampil dalam menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenarnya. Adapun program-program IPM yang terbentuk dalam kepengurusannya yaitu:

1. Pengkaderan

Program ini bertujuan untuk mencetak kader IPM dan agar tetap eksis dalam menjalin kinerjanya.

a. Jum'at bersih

Program ini dilaksanakan pada hari jum'at.

b. BOSB

BOSB atau bidang olahraga seni dan budaya, bidang ini berusaha memperdayakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan olahraga seperti: basket, futsal, voli dan lain-lain. Pada kegiatan seni dan budaya seperti: seni tari, vokal, drum band, dan lain-lain.

2. Paskibra

Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) adalah suatu kegiatan sekolah yang dimana kegiatan ini melatih para siswa untuk dapat dibina

agar bisa menjadi profesional menjadi petugas pengibar bendera pada upacara bendera atau upacara lainnya.

### 3. Olahraga

Kegiatan ini mencakup semua bidang olahraga yang digemari oleh para siswa. Sehingga siswa memiliki sarana untuk dapat berolahraga sesuai dengan hobi dan keterampilannya.

### 4. PKS

Kegiatan ini adalah suatu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang dalam melatih diri siswa agar selalu terampil.

### 5. Hisbul Wathan

Hisbul Wathan dibina oleh Saruan Efendi, S.Pd merupakan suatu kegiatan yang hanya ada pada yayasan pendidikan Muhammadiyah. Sekolah Muhammadiyah memiliki seragam Hisbul Wathan yang wajib dipakai oleh para siswa setiap hari sabtu.

### 6. PMR

PMR atau palang merah remaja merupakan kegiatan sekolah yang dibina oleh Ely Suryani, M.Pd. PMR ini berfungsi melatih siswa agar dapat melakukan tindakan cepat dan tepat pada pertolongan pertama yang harus dilakukan ketika terjadi kecelakaan di sekolah.

## 7. Marching Band

Pada tahun 2007 SMA Muhammadiyah Palembang mendapat bantuan dari Gubernur SumSel yang bernama Syarial Oesman berupa alat Marching Band yang berjumlah 101 buah yang terdiri dari, Senare HTS, Marching Bell, Bass Drum, Symbal, Kwin Tom, Kuarto, Stik Mayoret, Terumpet, Marching Mellopon, Trombone, beserta kostum. Dari sumbangan berupa alat-alat tersebutlah yang membangkitkan semangat kreativitas siswa yang menggebu-gebu. Pada tahun 2007 siswa belum bisa mencetak prestasi dalam bidang Marching Band ini, namun dikarenakan semangat siswa akhirnya pada tahun 2008 Marching Band mencapai beberapa prestasi.<sup>84</sup>

Demikian kondisi lokasi penelitian SMA 'Aisyiya I Palembang, yang mencakup sejarah berdiri dan letak geografis, pelaksanaan dan tugas guru, keadaan guru dan kondisi ketenagaan, keadaan dan kegiatan siswa, sarana dan prasarana SMA 'Aisyiya I Palembang. Berdasarkan kondisi di atas bahwa SMA 'Aisyiya I Palembang dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan cukup baik dan lancar.

---

<sup>84</sup> *Ibid.*,



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Pelaksanaan Penelitian

Pada bab ini merupakan analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya adalah kemampuan membaca al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode tutor sebaya di SMA 'Aisyiyah I Palembang.

Pada tahap perencanaan, peneliti telah mendapat izin penelitian dari kampus UIN Raden Fatah Palembang dan selanjutnya meminta izin kepada kepala sekolah SMA 'Aisyiyah I Palembang untuk mengadakan penelitian di kelas XI IPS<sup>2</sup> dengan siswa yang akan diteliti 39 orang siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 25 perempuan. Pada tanggal 4 Agustus 2017 peneliti melakukan observasi ke SMA 'Aisyiyah I Palembang dan konsultasi dengan guru Al-Islam kelas XI IPS<sup>2</sup> yang bernama Yuliani Dewi, S. Ag, guna mengetahui kondisi kelas dan menentukan waktu pelaksanaan penelitian.

Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen yang menggunakan teknik *One Group Pretest-Posttest Design*. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa pada mata pelajaran Al-Islam. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tentang pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah menggunakan metode tutor sebaya pada kelas XI IPS<sup>2</sup> di SMA 'Aisyiyah I Palembang.

Peneliti mendapatkan tiga pokok permasalahan yaitu, *pertama* bagaimana penggunaan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Islam di SMA 'Aisyiyah I Palembang, *kedua* bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diterapkan metode tutor sebaya di kelas XI pada mata pelajaran Al-Islam di SMA 'Aisyiyah I

Palembang, *ketiga* apakah ada pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI pada mata pelajaran Al-Islam di SMA 'Aisyiyah I Palembang.

Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan (pada tanggal 7, 10, 21 dan 24 Agustus 2017). *Pertemuan pertama*, pada tanggal 7 Agustus 2017 peneliti langsung memberikan tes praktik membaca Al-Qur'an (*pretest*) surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105 kepada siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> guna untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. *Pertemuan kedua*, pada tanggal 10 Agustus 2017 peneliti memberikan materi surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105 di kelas XI IPS<sup>2</sup> dengan menggunakan metode tutor sebaya. Adapun menurut Ibu Yuliani Dewi, S. Ag, selaku guru mata pelajaran Al-Islam mengenai proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode tutor sebaya ialah terdapat kekurangan seperti kurang lantangnya suara peneliti dalam proses pembelajaran sehingga dapat terlihat bahwa peneliti kurang menguasai kelas. *Pertemuan ketiga*, pada tanggal 21 Agustus 2017 peneliti masih menjuatkan kegiatan pembelajaran seperti pada pertemuan kedua namun, menurut Ibu Yuliani Dewi, S. Ag, sudah terjadi perubahan seperti peneliti sudah merencanakan perangkat pembelajaran dengan baik dan sudah bisa mengkondisikan kelas secara kondusif. *Pertemuan keempat*, pada tanggal 24 Agustus 2017 peneliti memberikan *posttest* berupa memberikan tes praktik membaca Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105 secara berkelompok-kelompok yang dipandu oleh tutor sebaya dan peneliti juga terlibat didalam proses *post test* tersebut. Selain itu juga Ibu Yuliani Dewi, S. Ag, juga ikut memantau proses *post test* yang telah diberikan oleh si peneliti.

1. Penggunaan Metode Tutor Sebaya Pada Mata Pelajaran Al-Islam di SMA 'Aisyiyah I Palembang.

Pada kegiatan awal peneliti menentukan zona kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dimana dalam hal ini peneliti melihat aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.

Langkah-langkah metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Islam (surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105) pada siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> di SMA 'Aisyiyah I Palembang adalah pembelajaran dengan tahap-tahap sebagai berikut: 1) tahap awal meliputi mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, do'a dan absensi. Kegiatan apersepsi: dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan memberi motivasi kepada siswa untuk memfokuskan pikirannya pada materi yang akan dijelaskan yaitu tentang membaca Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105. 2) Tahap inti dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) peneliti memilih materi tentang membaca Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105. b) siswa dibagi menjadi 5 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 7-8 siswa. c) pada masing-masing kelompok terdapat 2-3 siswa yang dijadikan sebagai tutor. d) masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari materi dan setiap kelompok di pandu oleh siswa yang pandai sebagai tutor sebayanya. e) peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk mempelajari materi tentang Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105. f) selanjutnya peneliti memberikan post test (tes praktek secara langsung tentang membaca surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105 terhadap masing-masing siswa).

## 2. Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Sebelum Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa membaca Al-Qur'an sebelum diterapkan metode tutor sebaya dan peneliti mengadakan tes pada sampel mengenai materi tentang membaca surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105. Kemudian peneliti memerintahkan kepada siswa untuk membaca surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105 secara bersama-sama, selanjutnya peneliti memberikan *pretest* (tes praktek secara langsung tentang membaca surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105) secara individu.

Adapun disini yang untuk menentukan kriteria penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diambil berdasarkan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi:

### 1. Hukum bacaan (Tajwid)

Yang dimaksud dengan aspek tajwid adalah aspek yang didasarkan ketepatan penggunaan tata cara oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an. Hukum bacaan (Tajwid) yang dinilai meliputi:

- a) Hukum  $\text{ـَـ} \text{ـِـ} \text{ـِـ} \text{ـِـ}$   $\text{ن}$ , seperti: ikhfa', idghom, idzhar.
- b) Lam Ta'rif, seperti: alif lam syamsiyah, alif lam qamariyah.
- c) Qalqalah, seperti qalqalah kubro.
- d) Hukum mad, seperti: mad 'arid lissukun, mad thobi'i, dan mad lain.
- e) Lam jalalah (tebal).

### 2. Kelancaran

Adapun yang dimaksud dengan aspek kelancaran adalah aspek kelancaran berdasarkan kelancaran siswa membaca Al-Qur'an, seperti kelancaran dalam melafalkan huruf hijaiyah.

Di bawah ini adalah data hasil pretest kemampuan siswa membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan metode tutor sebaya, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel. 10  
Hasil *Pre Test* Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Sebelum Menggunakan Metode Tutor Sebaya Kelas XI IPS<sup>2</sup> di SMA 'Aisyiyah I Palembang

No	Nama	Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an		Nilai	Rata-Rata
		Tajwid/ Ketetapan Membaca	Kelancaran Melafalkan huruf hijaiyah		
1	Anggi Putri Lestari	60	70	130	65
2	Annisa Salsabillah	50	60	110	55
3	Aprita Adelia	50	60	110	55
4	Bayu Indego	20	40	60	30
5	Bima Akbar Minaldy	40	60	100	50
6	Chofifah Alisyah	60	70	130	65
7	Dimas Aryadi	20	40	60	30
8	Esavira Yunitasya	40	60	100	50
9	Fitri Ramadhania	30	50	80	40
10	Hapizul Walid	60	70	130	65
11	Hesty Anggraini	60	70	130	65
12	Irma Noviantika	50	60	110	55
13	Juliansyah Saputra	50	66	116	58
14	Liza Adelia	60	70	130	65
15	Maida Agustini	50	60	110	55
16	Merista Ardika Utami	40	50	90	45
17	Mira Shanti	60	70	130	65
18	Muhamad Rizki	30	40	70	35
19	Muhammad Aufa Anwar	60	70	130	65
20	Muhammad Endrian Munawar	50	70	120	60
21	Muhammad Fajri Munawar	30	50	80	40

22	Mutia Aprilina	40	60	100	50
23	Nariza Fitria Utami	30	50	80	40
24	Nurya Ningsi Nadia	50	70	120	60
25	Oktafiyani Wahyu Ningsih	50	66	116	58
26	Padiel Muhammad Paisal	50	70	120	60
27	Ranet Agil Wirananda	60	70	130	65
28	Rizky Cahya Pratama	50	66	116	58
29	Siti Jariah Utami	30	40	70	35
30	Syaidati Fajriyah	60	70	130	65
31	Tasa Safa Kamila	50	66	116	58
32	Tiara Natasyah	50	70	120	60
33	Tri Putri Permata Sari	30	50	80	40
34	Wanda Hamida	40	70	110	55
35	Yuni Sartika	50	70	120	60
36	Siti Ratiani	30	40	70	35
37	Muhammad Fiddy Syaputra	40	70	110	55
38	Muhammad Habibi	70	70	140	70
39	Kenix Yap	20	40	60	30

Keterangan:

Bobot per indikator kemampuan membaca Al-Qur'an= 1-100

Dapat dilihat dari seluruh siswa yang berjumlah 39 orang terdiri dari laki-laki berjumlah 14 orang dan siswa perempuan berjumlah 25 orang, hanya 10 siswa yang mendapat nilai 65 keatas, sementara 65 kebawah terdapat 29 siswa. Jika disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) 65, maka hanya 10 orang siswa yang dinyatakan tuntas. Dalam hal ini peserta didik dibiasakan bekerja sama dalam kelompok, sehingga siswa akan menyadari bahwa diriya ada kekurangan dan kelebihan.

Kemampuan peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar, sedangkan belajar itu sendiri merupakan proses dari seseorang yang berusaha untuk membentuk suatu perubahan. Untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode tutor sebaya.

Dari hasil tes yang diberikan oleh siswa, didapat data tentang hasil kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum menggunakan metode tutor sebaya. Setelah data terkumpul, maka proses pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

a. Peneliti melakukan pengskoran dalam tabel frekuensi

30	30	30	35	35	35	40	40	40	40
45	50	50	50	55	55	55	55	55	55
58	58	58	58	60	60	60	60	60	65
65	65	65	65	65	65	65	65	70	

1) Hitungan Rata-Rata (Rentang)

$$R = \text{data tinggi} - \text{data rendah}$$

$$= 70 - 30$$

$$= 40$$

2) Hitung Jumlah Kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log . N$$

$$N = \text{jumlah data}$$

$$K = 1 + 3,3 \log . 39$$

$$= 1 + 3,3 . 1,59$$

$$= 1 + 5,24$$

$$= 6,24 \text{ (dibulatkan 6)}$$

3) Interval Kelas (P)<sup>85</sup>

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{jumlah kelas}}$$

---

<sup>85</sup>Supardi U.S, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian (Konsep Statistika Yang Lebih Komprehensif)*, (Jakarta: Change Publication, 2014), hlm. 36-38

$$P = \frac{40}{6}$$

$$P = 6,66 \text{ (dibulatkan 7)}$$

Tabel. 11  
Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sebelum Menggunakan Metode Tutor Sebaya Kelas XI IPS<sup>2</sup> di SMA 'Aisyiyah I Palembang

Nilai	F	X	X'	f.x'	fx' <sup>2</sup>
30-36	6	33	+3	18	54
37-43	4	40	+2	8	16
44-50	4	47	+1	4	4
51-57	6	54	0	0	0
58-64	9	61	-1	-9	9
65-71	10	68	-2	-20	40
	$\sum N = 39$			$\sum fx' = 1$	$\sum fx'^2 = 123$

b. Mencari nilai rata-rata<sup>86</sup>

$$M_2 = M + i \left( \sum \frac{fx'}{N} \right)$$

$$= 54 + 7 \left( \frac{1}{39} \right)$$

$$= 54 + 7 (0,02)$$

$$= 54 + (0,14)$$

$$= 54,14$$

c. Mencari SD<sub>2</sub><sup>87</sup>

$$SD_2 = i \sqrt{\sum \frac{fx'^2}{N} - \left( \sum \frac{fx'}{N} \right)^2}$$

$$= 7 \sqrt{\frac{123}{39} - \left( \frac{1}{39} \right)^2}$$

$$= 7 \sqrt{3,15 - (0,02)^2}$$

---

<sup>86</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.160

<sup>87</sup>*Ibid.*, hlm 162



$$\begin{aligned}
&= 7 \sqrt{3,15 - 0,0004} \\
&= 7 \sqrt{3,14} \\
&= 7 (1,77) \text{ SD}_2 = 12,39
\end{aligned}$$

Jadi simpangan dari masing-masing skor dari nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diterapkan metode tutor sebaya adalah sebesar 12,39.

Setelah diketahui standar deviasi dan sebelum diterapkan metode tutor sebaya, maka selanjutnya mencari *Standar Error* variabel pre test dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
SEM_2 &= \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} \\
&= \frac{12,39}{\sqrt{39-1}} \\
&= \frac{12,39}{38} \\
&= \frac{12,39}{6,16} \\
&= 2,01
\end{aligned}$$

Dengan demikian, diketahui bahwa *Standar Error* dari variabel pre test sebesar 2,01

### 3. Kemampuan Membaca Siswa Setelah Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Kegiatan belajar mengajar yang kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2017. Dalam perencanaan, peneliti menyusun RPP dengan materi surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah skenario pembelajaran dengan menerapkan metode tutor sebaya yang telah direncanakan dengan alokasi waktu 2x40 menit sebanyak 2 kali pertemuan yang menggunakan penerapan metode tutor sebaya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran Al-Islam dengan menerapkan metode tutor sebaya. Menurut Melvin L. Silberman langkah-langkah dalam metode tutor sebaya adalah sebagai berikut<sup>88</sup>:

- e. Bagilah siswa menjadi sub-sub kelompok. Buatlah sub-sub kelompok dengan jumlah yang sesuai dengan topik yang akan diajarkan.
- f. Beri tiap kelompok sejumlah informasi, konsep, atau keterampilan untuk diajarkan kepada siswa lain. Topik yang diberikan kepada siswa harus saling berkaitan.
- g. Perintahkan tiap kelompok untuk menyusun cara dalam menyajikan atau mengajarkan topik mereka kepada siswa lain. Sarankan mereka untuk menghindari cara mengajar sistem ceramah atau pembacaan laporan doronglah mereka untuk menjadikan pengalaman belajar sebagai pengalaman yang aktif bagi siswa.
- h. Berikan waktu yang mencukupi untuk merencanakan dan mempersiapkannya (baik di dalam maupun di luar kelas). Kemudian perintahkan tiap kelompok untuk menyajikan pelajaran mereka. Beri tepuk tangan atas usaha keras mereka. Guru bisa membuat variasi dengan memerintahkan siswa mengajar atau memberi bimbingan kepada siswa lain secara individual atau kelompok kecil. Selain itu berikan kesempatan tiap kelompok untuk memberi siswa tugas membaca sebelum memulai pelajaran mereka.

Namun peneliti kembangkan dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Peneliti bersama siswa bekerja sama membentuk kelompok yang anggotanya 7-8 orang. Dalam tahap ini yaitu:
  - 1) Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok

---

<sup>88</sup>Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hlm. 185

- 2) Dalam setiap kelompok terdiri dari 7-8 orang siswa
- b. Peneliti memberikan materi tentang surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105.
  - c. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide serta memberikan tanggapan terhadap materi pembelajaran. Dalam tahap ini yaitu:
    - 1) Peneliti mempraktikkan cara membaca surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105.
    - 2) Peneliti memerintahkan pada siswa untuk membaca surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105 secara bersama-sama.
    - 3) Dalam kegiatan kelompok siswa juga belajar tajwid atau hukum bacaan.
    - 4) Peneliti memberikan kesempatan waktu untuk tutor sebaya membantu temannya dalam membaca Al-Qur'an dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh temannya dalam satu kelompok.
    - 5) Selanjutnya peneliti mengevaluasi proses belajar. Tutor menilai hasil kerja temannya dalam satu kelompok dan membuat laporan pada guru. Peserta didik membuat penilaian teman sebaya mengikuti format yang disediakan.
  - d. Penutup. Peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan lafaz hamdalah dan mengucapkan salam.

Metode tutor sebaya yang diterapkan oleh peneliti cukup menarik minat siswa karena siswa belajar dalam bentuk kelompok, berdiskusi, dan bekerja sama dalam mengerjakan lembar kerja yang di berikan peneliti, sehingga memiliki hubungan yang saling membutuhkan. Inilah yang akan menimbulkan ketergantungan positif yang

memungkinkan sesama siswa saling memberikan motivasi untuk meraih hasil belajar yang optimal.

Berikut ini dapat dilihat dari hasil post test pada kegiatan belajar mengajar yang kedua dan ketiga serta post test.

Tabel. 12  
Daftar Skor *Post Test* Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Setelah Diterapkan Metode Tutor Sebaya

No	Nama	Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an		Nilai	Rata-Rata
		Tajwid/ Ketetapan Membaca	Kelancaran Melafalkan huruf hijaiyah		
1	Anggi Putri Lestari	60	80	140	70
2	Annisa Salsabillah	50	70	120	60
3	Aprita Adelia	60	70	130	65
4	Bayu Indego	40	50	90	45
5	Bima Akbar Minaldy	50	60	110	55
6	Chofifah Alisyah	60	80	140	70
7	Dimas Aryadi	40	50	90	45
8	Esavira Yunitasya	50	70	120	60
9	Fitri Ramadhania	50	60	110	55
10	Hapizul Walid	60	80	140	70
11	Hesty Anggraini	60	80	140	70
12	Irma Noviantika	50	70	120	60
13	Juliansyah Saputra	60	70	130	65
14	Liza Adelia	70	80	150	75
15	Maida Agustini	60	70	130	65
16	Merista Ardika Utami	50	60	110	55
17	Mira Shanti	70	80	150	75
18	Muhamad Rizki	40	50	90	45
19	Muhammad Aufa Anwar	70	80	150	75
20	Muhammad Endrian Munawar	66	70	136	68
21	Muhammad Fajri Munawar	50	60	110	55
22	Mutia Aprilina	50	60	110	55
23	Nariza Fitria Utami	50	60	110	55
24	Nurya Ningsi Nadia	60	80	140	70
25	Oktafiyani Wahyu	60	70	130	65

	Ningsih				
26	Padiel Muhammad Paisal	60	70	130	65
27	Ranet Agil Wirananda	60	80	140	70
28	Rizky Cahya Pratama	60	70	130	65
29	Siti Jariah Utami	40	50	90	45
30	Syaidati Fajriyah	70	80	150	75
31	Tasa Safa Kamila	60	70	130	65
32	Tiara Natasyah	66	70	136	68
33	Tri Putri Permata Sari	50	60	110	55
34	Wanda Hamida	50	70	120	60
35	Yuni Sartika	66	70	136	68
36	Siti Ratiani	40	50	90	45
37	Muhammad Fiddy Syaputra	50	70	120	60
38	Muhammad Habibi	80	80	160	80
39	Kenix Yap	40	50	90	45

Keterangan:

Bobot per indikator kemampuan membaca Al-Qur'an= 1-100

Dapat dilihat dari seluruh siswa yang berjumlah 39 orang terdiri dari laki-laki berjumlah 14 siswa dan siswa perempuan berjumlah 25 orang, setelah menggunakan metode tutor sebaya terdapat 19 siswa yang mendapat nilai 65 keatas dan yang mendapat nilai 60 berjumlah 5 siswa yang siswa lainnya mendapat nilai dibawah 55.

Selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif komparasional yaitu mengumpulkan data, menyajikan data, mengelola data, menguji dan menyimpulkan, adapun sampelnya sebanyak 39 siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA 'Aisyiyah I Palembang. Dari pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi, post test mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Islam diperoleh sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan pengskoran dalam tabel frekuensi

45	45	45	50	50	50	55	55	55	55
55	55	55	60	60	60	60	60	65	65

65    65    65    65    65    68    68    68    70    70  
 70    70    70    70    75    75    75    75    80

a. Hitungan Rata-Rata (Rentang)

$$\begin{aligned} R &= \text{data tinggi} - \text{data rendah} \\ &= 80 - 45 \\ &= 35 \end{aligned}$$

b. Hitung Jumlah Kelas (K)

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log . N \\ N &= \text{jumlah data} \\ K &= 1 + 3,3 \log . 39 \\ &= 1 + 3,3 . 1,59 \\ &= 1 + 5,24 \\ &= 6,24 \text{ (dibulatkan 6)} \end{aligned}$$

c. Interval Kelas (P)

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{jumlah kelas}} \\ P &= \frac{35}{6} \\ P &= 5,83 \text{ (dibulatkan 6)} \end{aligned}$$

Tabel. 13  
 Hasil Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sesudah Menggunakan Metode Tutor  
 Sebaya Kelas XI IPS<sup>2</sup> di SMA 'Aisyiyah I Palembang

Nilai	F	Y	Y'	f.y'	fy' <sup>2</sup>
-------	---	---	----	------	------------------

45-50	6	47,5	+3	18	54
51-56	7	53,5	+2	14	28
57-62	5	59,5	+1	5	5
63-68	10	65,5	0	-0	0
69-74	6	71,5	-1	-6	6
75-80	5	77,5	-2	-10	20
	$\sum N= 39$			$\sum fy'= 21$	$\sum fy^2= 113$

2. Mencari nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M_1 &= M' + i \left( \sum \frac{fy'}{N} \right) \\
 &= 65,5 + 6 \left( \frac{21}{39} \right) \\
 &= 65,5 + 6 (0,53) \\
 &= 65,5 + 3,18 \\
 &= 68,68
 \end{aligned}$$

3. Mencari  $SD_1$

$$\begin{aligned}
 SD_1 &= i \sqrt{\sum \frac{fy'^2}{N} - \left( \sum \frac{fy'}{N} \right)^2} \\
 &= 6 \sqrt{\frac{113}{39} - \left( \frac{21}{39} \right)^2} \\
 &= 6 \sqrt{2,89 - (0,53)^2} \\
 &= 6 \sqrt{2,89 - (0,28)} \\
 &= 6 \sqrt{2,61} \\
 &= 6 (1,61) \\
 SD_1 &= 9,66
 \end{aligned}$$

Jadi simpangan dari masing-masing skor dari nilai rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sesudah diterapkan metode tutor sebaya adalah sebesar 9,66.

Setelah diketahui standar deviasi dan sebelum diterapkan metode tutor sebaya, maka selanjutnya mencari *Standar Error* variabel post test dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} SEM_1 &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{9,68}{\sqrt{39-1}} \\ &= \frac{9,68}{38} \\ &= \frac{9,68}{6,16} \\ &= 1,57 \end{aligned}$$

#### 4. Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang

Untuk mengetahui apakah penggunaan metode tutor sebaya yang diterapkan pada siswa memberikan pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> pada mata pelajaran Al-Islam di SMA 'Aisyiyah I Palembang. Peneliti memberikan tes praktik langsung membaca Al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105 kepada 39 siswa sebelum menggunakan metode tutor sebaya dan sesudah menggunakan metode tutor sebaya, kemudian akan dilakukan pengujian tes "t" untuk melihat pengaruh penggunaannya.

##### a. Merumuskan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Hipotesis dalam penelitian ini antara lain:

$H_a$ : Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang.



$H_0$  : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang.

b. Melakukan penghitungan untuk memperoleh tes "t"

Tabel. 14

Nilai rata-rata hasil kemampuan membaca Al-Qur'an dari 39 siswa pada mata pelajaran Al-Islam (surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105) kelas XI IPS<sup>2</sup>di SMA 'Aisyiyah I Palembang

No	Nama	Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa	
		Sebelum Menggunakan Metode Tutor Sebaya (X)	Sesudah Menggunakan Metode Tutor Sebaya (Y)
1	Anggi Putri Lestari	65	70
2	Annisa Salsabillah	55	60
3	Aprita Adelia	55	65
4	Bayu Indego	30	45
5	Bima Akbar Minaldy	50	55
6	Chofifah Alisyah	65	70
7	Dimas Aryadi	30	45
8	Esavira Yunitasya	50	60
9	Fitri Ramadhania	40	55
10	Hapizul Walid	65	70
11	Hesty Anggraini	65	70
12	Irma Noviantika	55	60
13	Juliansyah Saputra	58	65
14	Liza Adelia	65	75
15	Maida Agustini	55	65
16	Merista Ardika Utami	45	55
17	Mira Shanti	65	75
18	Muhamad Rizki	35	45
19	Muhammad Aufa Anwar	65	75
20	Muhammad Endrian Munawar	60	68
21	Muhammad Fajri Munawar	40	55
22	Mutia Aprilina	50	55
23	Nariza Fitria Utami	40	55
24	Nurya Ningsi Nadia	60	70
25	Oktafiyani Wahyu Ningsih	58	65

26	Padiel Muhammad Paisal	60	65
27	Ranet Agil Wirananda	65	70
28	Rizky Cahya Pratama	58	65
29	Siti Jariah Utami	35	45
30	Syaidati Fajriyah	65	75
31	Tasa Safa Kamila	58	65
32	Tiara Natasyah	60	68
33	Tri Putri Permata Sari	40	55
34	Wanda Hamida	55	60
35	Yuni Sartika	60	68
36	Siti Ratiani	35	45
37	Muhammad Fiddy Syaputra	55	60
38	Muhammad Habibi	70	80
39	Kenix Yap	30	45

Langkah-langkah perhitungan:

Uji kesamaan rata-rata dua kelompok dengan menggunakan rumus test “t”.

Nilai *pre test* siswa (variabel X)

$$M_2 = 54,14 \qquad SD_2 = 12,39 \qquad N_2 = 39$$

Nilai *post test* siswa (variabel Y)

$$M_1 = 68,68 \qquad SD_1 = 9,68 \qquad N_1 = 39$$

1. Mencari standar erorr variabel I dan variabel II

$$\begin{aligned}
 SEM_2 &= \frac{SD_2}{\sqrt{N-1}} & SEM_1 &= \frac{SD_1}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{12,39}{\sqrt{39-1}} & &= \frac{9,68}{\sqrt{39-1}} \\
 &= \frac{12,39}{38} & &= \frac{9,68}{38} \\
 &= \frac{12,39}{6,16} & &= \frac{9,68}{6,16} \\
 &= 2,01 & &= 1,57
 \end{aligned}$$

2. Menentukan Standar Erorr perbedaan Mean variabel X dan Mean variabel Y

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SEM_1^2 + SEM_2^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{(1,57)^2 + (2,01)^2} \\
&= \sqrt{2,46 + 4,04} \\
&= \sqrt{6,53}
\end{aligned}$$

$$SE_{M1-M2} = 2,55$$

3. Mencari test “t” atau  $t_o$ <sup>89</sup>

$$\begin{aligned}
t_o &= \frac{M1-M2}{SEM_{x-My}} \\
&= \frac{68,68-54,14}{2,55} \\
&= \frac{14,54}{2,55} \\
&= 5,70
\end{aligned}$$

- c. Memberikan interpretasi terhadap “t” dengan menggunakan tabel nilai “t”.

Setelah diketahui harga  $t_o = 5,70$ . Maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi terhadap  $t_o$  dengan terlebih dahulu memperhitungkan df atau  $db\text{-nya} = N - 1 = 39 - 1 = 38$ . Dengan memeriksa Tabel Nilai “t”, tidak didapati df sebesar 38, maka dipergunakan df yang paling dekat dengan 38 yaitu df sebesar 40. Dengan df sebesar 40, diperoleh harga kritis “t” pada tabel sebagai berikut:

- Pada taraf signifikansi 5 %  $t_t = 2,02$
- Pada taraf signifikansi 1 %  $t_t = 2,71$

Dengan membandingkan besarnya “t” yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_o = 5,70$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t (5% = 2,02 dan 1% = 2,71) maka dapat diketahui bahwa  $t_o$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$  yaitu  $2,02 < 5,70 > 2,71$ .

---

<sup>89</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm.347

Antara skor hasil kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah diterapkan metode tutor sebaya terdapat perbedaan yang signifikan. Karena  $t_o = 5,70$  lebih besar dari pada  $t_{\text{baik}}$  pada taraf 5 % dan 1 %, maka Hipotesis Nihil ditolak, sedangkan Hipotesis Alternatifnya diterima. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Islam kelas XI IPS<sup>2</sup> di SMA 'Aisyiyah I Palembang.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan selama *eksperimen*, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisa yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Islam (surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105) di SMA 'Aisyiyah I Palembang tergolong rendah hal ini terbukti dari siswa yang mendapat skor tinggi sebanyak 1 orang (2,57%), siswa skor sedang sebanyak 9 orang (23,08%), dan siswa yang mendapatkan skor rendah ada 29 orang (74,35%).
2. Penggunaan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Islam di SMA 'Asyiyah I Palembang yaitu sebagai berikut:
  - e. Peneliti bersama siswa bekerja sama membentuk kelompok yang anggotanya 7-8 orang. Dalam tahap ini yaitu:
    - 3) Peneliti membagi siswa menjadi 5 kelompok
    - 4) Dalam setiap kelompok terdiri dari 7-8 orang siswa
  - f. Peneliti memberikan materi tentang surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105.

g. Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide serta memberikan tanggapan terhadap materi pembelajaran. Dalam tahap ini yaitu:

- 6) Peneliti mempraktikkan cara membaca surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105.
- 7) Peneliti memerintahkan pada siswa untuk membaca surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105 secara bersama-sama.
- 8) Dalam kegiatan kelompok siswa juga belajar tajwid atau hukum bacaan.
- 9) Peneliti memberikan kesempatan waktu untuk tutor sebaya membantu temannya dalam membaca Al-Qur'an dan memberikan penjelasan tentang materi yang belum dipahami oleh temannya dalam satu kelompok.
- 10) Selanjutnya peneliti mengevaluasi proses belajar. Tutor menilai hasil kerja temannya dalam satu kelompok dan membuat laporan pada guru. Peserta didik membuat penilaian teman sebaya mengikuti format yang disediakan.

3. Kemampuan membaca Al-Qur'an sesudah menggunakan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Al-Islam (surah Al-Maidah ayat 48 dan surah At Taubah ayat 105) di SMA 'Aisyiyah I Palembang tergolong rendah hal ini terbukti dari siswa yang mendapat skor tinggi sebanyak 11 orang (28,20%), siswa skor

sedang sebanyak 15 orang (38,47%), dan siswa yang mendapatkan skor rendah ada 13 orang (33,33%).

4. Pengaruh penggunaan metode tutor sebaya dalam proses pembelajaran terjadi interaksi yang baik yaitu, tercapainya suatu proses belajar mengajar yang diinginkan baik oleh guru maupun bagi siswa sehingga tercapainya suatu proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Karena ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang. Dalam hal ini, dengan membandingkan besarnya "t" yang diperoleh dalam perhitungan ( $t_o = 5,70$ ) dan besarnya "t" yang tercantum pada Tabel Nilai t (5% = 2,02 dan 1% = 2,71) maka dapat diketahui bahwa  $t_o$  adalah lebih besar dari pada  $t_t$  yaitu  $2,02 < 5,70 > 2,71$ .

## B. Saran

1. Guru hendaknya mampu menggunakan metode mengajar dengan baik yang memungkinkan berkembangnya potensi siswa.
2. Bagi para guru, khususnya guru Al-Islam agar dapat menggunakan metode tutor sebaya agar siswa memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an lebih baik.
3. Kepada siswa di SMA 'Aisyiyah I Palembang diharapkan dapat berpartisipasi dan berperan aktif dalam proses belajar mengajar agar menjadi interaksi yang positif antara guru dan siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmansyah.2008.*Teori Pengembangan Kurikulum & Aplikasi*. Palembang: CV Grafika Telindo.
- Darmadi, Hamid.2013.*Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama RI. 2006.*Al-Quran dan Terjemahannya*.Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan ZainAswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2010.*Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2010.*Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni.2014.*Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Noor, Juliansyah.2014.*Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Oviyanti,Fitri.2009.*Pengelolaan Pengajaran*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.  
----- 2014 *Metodologi Studi Islam*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Pena, Tim Prima.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press.
- Qadratillah, Meity Taqdir.2011.*Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa.
- Sani, Ridwan Abdullah.2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Shihab, M. Quraish dkk.2007.*Ensiklopedi Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sholikhah, Hani Atus.2014.*Materi Bahasa Indonesia Untuk Guru Tingkat Dasar*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Siregar, Syofian.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.



Silberman, Melvin L. 2014. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudiyono. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R Dan D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Moderen*, (Palembang: Tunas Gemilang Press.

Surasman, Oting. 2002. *Metode Insani Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik Dan Benar*. Jakarta: Gema Insani

Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.

Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan *Pembelajaran*. 2013. Jakarta: PT Rajawali Pers.

Usman, Husaini Dan AkbarPurnomo Setiady. 2009. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yaumi, Muhammad dan Ibrahim Nurdin. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences)*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Astuti, Rini. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak *Attention Deficit Disorder* Melalui Metode Al-Barqy Berbasis *Applied Behavior Analysis*. dalam *Jurnal* diakses pada tanggal 20 Juli 2017 Pukul 20:014 WIB.

Indrianie, Niken Sholi. Penerapan Model Tutor Sebaya pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris *Reported Speech* terhadap Hasil Belajar Peserta didik MAN Kota Probolinggo. dalam *Jurnal* diakses pada tanggal 20 Juli 2017 Pukul 20:07 WIB.

<https://kbbi.web.id/metode.html>. diakses pada tanggal 20 Juli 2017 pukul 20:00 WIB.

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/1903/1/89427AHMAD%20SAEFULMILLAH-FITK.pdf>, diakses pada tanggal 20 Juli 2017, pukul 19:37 WIB.

Saparwadi, Lalu. Efektivitas Metode Pembelajaran *Drill* dengan Pendekatan *Peer Teaching* Ditinjau dari Minat dan Prestasi Belajar Matematika Siswa. dalam *Jurnal* diakses pada tanggal 20 Juli 2017 Pukul 20:10 WIB.

Sarikin. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Metode *Cooperatif Learning* Mencari Pasangan, dalam *Jurnal* diakses pada tanggal 20 Juli 2017 Pukul 20:10 WIB.

Ulfa, Maria dkk. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar TIK Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas VI SD Muhammadiyah 2 Denpasar. dalam *Jurnal* diakses pada tanggal 20 Juli 2017 Pukul 20:00 WIB.

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA 'Aisyiyah I Palembang  
Kelas/ Semester : XI IPS<sup>2</sup>/ I  
Mata Pelajaran : Al-Islam  
Materi Pokok : Al-Qur'an dan Hadits tentang kompetisi dalam kebaikan dan bekerja keras  
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1x Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- (KI.1) :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- (KI.2) :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, tpleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (KI.3) :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya memecahkan masalah.
- (KI.4) :Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

4.1.1 Membaca Q.S Al-Maidah:48, dan Q.S At Taubah:105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Membaca Q.S Al-Maidah:48, dan Q.S At Taubah:105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Membaca Q.S Al-Maidah:48, dan Q.S At Taubah:105
2. Memahami hukum bacaan Q.S Al-Maidah:48,dan Q.S At Taubah:105

E. Materi pembelajaran

Membaca Q.S Al-Maidah:48, dan Q.S At Taubah:105

Bacalah kedua ayat berikut ini secara tartil dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid!

1. Q.S Al-Maidah ayat 48

عَلَيْهِ وَمُهِمِّنَا لِكِتَابٍ مِّن يَدَيْهِ بَيِّنَاتٍ لِّمَا مُصَدِّقًا بِالْحَقِّ الْكِتَابَ إِلَيْكَ وَأَنْزَلْنَا

عَلَيْهِ وَمُهِمِّنَا لِكِتَابٍ مِّن يَدَيْهِ بَيِّنَاتٍ لِّمَا مُصَدِّقًا بِالْحَقِّ الْكِتَابَ إِلَيْكَ وَأَنْزَلْنَا  
مُجْعَلْنَا لِكُلِّ الْحَقِّ مِّن جَاءكَ عَمَّا هُوَ آءَهُمْ تَتَّبِعُوا لَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَنْزَلَ بِمَا بَيْنَهُمْ فَاَحْكُمُوا

مُجْعَلْنَا لِكُلِّ الْحَقِّ مِّن جَاءكَ عَمَّا هُوَ آءَهُمْ تَتَّبِعُوا لَّا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَنْزَلَ بِمَا بَيْنَهُمْ فَاَحْكُمُوا  
أَتَانَكُمْ مَا فِي لِيَبْلُوكُمْ وَلَكِنْ وَاحِدَةً أُمَّةً لِّجَعَلَكُمْ اللَّهُ شَاءَ وَلَوْ وَمِنْهَا جَائِرَةٌ مِنْكُمْ

أَتَانَكُمْ مَا فِي لِيَبْلُوكُمْ وَلَكِنْ وَاحِدَةً أُمَّةً لِّجَعَلَكُمْ اللَّهُ شَاءَ وَلَوْ وَمِنْهَا جَائِرَةٌ مِنْكُمْ  
مُخْتَلِفُونَ فِيهِ كُنْتُمْ بِمَا فَيُنَبِّئُكُمْ جَمِيعًا مَرَجِعُكُمْ إِلَى اللَّهِ إِلَى الْخَيْرَاتِ فَاسْتَبِقُوا

Terjemah Q.S Al-Maidah ayat 48

Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, Yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap Kitab-Kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu.

2. Q.S At Taubah:105

ةَ الْغَيْبِ عَلِمْنَا إِلَىٰ وَسْتَزِدُّونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلَكُمْ اللَّهُ فَسَيَرَىٰ أَعْمَلُوا وَقُلْ

تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فِينَا نَبِيُّكُمْ وَالشَّهَادَةِ

Terjemah Q.S At Taubah: 105

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
----------	-----------	---------------

Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa (absen)</li> <li>• Tanya jawab materi sebelumnya</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak bacaan Q.S Al-Maidah:48, dan Q.S At Taubah:105</li> </ul> </li> <li>• Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang kaidah ilmu tajwid yang terdapat dalam Q.S Al-Maidah:48, dan Q.S At Taubah:105</li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam Q.S Al-Maidah: 48, dan Q.S At Taubah: 105</li> </ul> </li> <li>• Eksperimen/Ekplor <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang membaca Q.S Al-Maidah:48, dan Q.S At Taubah:105</li> </ul> </li> <li>• Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan cara membaca Q.S Al-Maidah:48, dan Q.S At Taubah:105</li> </ul> </li> <li>• Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan Q.S Al-Maidah:48, dan Q.S At Taubah:105</li> </ul> </li> </ul>	55 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> </ul> <p>Menerapkan cara membaca Q.S Al-Maidah:48, dan Q.S At Taubah:105 dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	10 Menit

H. Alat (bahan)/ sumber belajar:

1. Alat/ bahan : Al-Qur'an
2. Sumber Belajar : buku Al-Islam kelas XI IPS, Al-Qur'an, buku ilmu tajwid, buku-buku lain yang menunjang, internet

I. Penilaian

1. Prosedur:
  - a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
  - b. Penilaian hasil belajar (tes lisan)
2. Alat penilaian (soal terlampir)

Palembang, Agustus 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

**Yuliani Dewi, S. Ag.**  
NBM. 837933

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**Vivin Erviana**  
NIM. 13210288

**Dra. Hj. Rahayu Hartuti, M.M.**  
NBM 1141277



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMA 'Aisyiyah I Palembang  
Kelas/ Semester : XI IPS<sup>2</sup>/ I  
Mata Pelajaran : Al-Islam  
Materi Pokok : Al-Qur'an dan Hadits tentang kompetisi dalam kebaikan dan bekerja keras  
Alokasi Waktu : 4 x 40 Menit (2x Pertemuan)

### A. Kompetensi Inti

- (KI.1) :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- (KI.2) :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, tpleran, damai), santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- (KI.3) :Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaran, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya memecahkan masalah.
- (KI.4) :Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

4.1.1 Membaca Q.S Al-Maidah: 48, dan Q.S At Taubah: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Membaca Q.S Al-Maidah: 48, dan Q.S At Taubah: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Membaca Q.S Al-Maidah: 48, dan Q.S At Taubah: 105
2. Memahami hukum bacaan Q.S Al-Maidah: 48, dan Q.S At Taubah: 105

E. Materi pembelajaran

Membaca Q.S Al-Maidah: 48, dan Q.S At Taubah: 105

Bacalah kedua ayat berikut ini secara tartil dengan memperhatikan kaidah ilmu tajwid!

1. Q.S Al-Maidah ayat 48

عَلَيْهِ وَمُهِمِّنَا لِكِتَابٍ مِّن يَدَيْهِ بَيِّنَاتٍ لِّمَا مُصَدِّقًا بِالْحَقِّ الْكِتَابَ إِلَيْكَ وَأَنْزَلْنَا

مُجْمَعًا لِكُلِّ الْحَقِّ مِّن جَاءكَ عَمَّا هُوَ آهْوَاءُهُمْ تَتَّبِعُوا لَوْلَا اللَّهُ أَنْزَلَ بِمَا بَيْنَهُمْ فَأَحْكُمُ

أَن تَأْتِيَكُمْ مَا فِي لِيَبْلُوَكُمْ وَلَٰكِن وَاحِدَةً أُمَّةً لِّجَعَلَكُمْ اللَّهُ شَاءَ وَلَوْ وَرَيْنَا جَآئِزَةً مِّنكُمْ

مُخْتَلِفُونَ فِيهِ كُنْتُمْ بِمَا فَيُنَبِّئُكُمْ جَمِيعًا مَّرْجِعُكُمْ إِلَى اللَّهِ إِلَى الْخَيْرَاتِ فَاسْتَبِقُوا

Terjemah Q.S Al-Maidah ayat 48

Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Quran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, Yaitu Kitab-Kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap Kitab-Kitab yang lain itu; Maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, Maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu.

## 2. Q.S At Taubah: 105

ةَ الْغَيْبِ عَلِمَ إِلَىٰ وَسْتُرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَلِكُمْ اللَّهُ فَسِيرَىٰ أَعْمَلُوا وَقُلْ

تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فِينَا نُبِئْتُمْ وَالشَّهَادَةِ

## Terjemah Q.S At Taubah: 105

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.

## F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Metode tutor sebaya
- Diskusi

## G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan salam</li> <li>• Menanyakan kepada siswa kesiapan dan kenyamanan untuk belajar</li> <li>• Menanyakan kehadiran siswa (absen)</li> <li>• Tanya jawab materi sebelumnya</li> <li>• Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	15 Menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimak bacaan Q.S Al-Maidah: 48, dan Q.S At Taubah: 105</li> </ul> </li> <li>• Menanya <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang kaidah ilmu tajwid yang terdapat dalam Q.S Al-Maidah: 48, dan Q.S At Taubah: 105</li> <li>- Mengajukan pertanyaan tentang makna mufrodat yang terdapat dalam Q.S Al-Maidah: 48, dan Q.S At Taubah: 105</li> </ul> </li> <li>• Eksperimen/Ekplor <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diskusi tentang membaca Q.S Al-Maidah: 48, dan Q.S At Taubah: 105</li> </ul> </li> <li>• Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyimpulkan cara membaca Q.S Al-Maidah: 48, dan Q.S At Taubah: 105</li> </ul> </li> <li>• Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendemonstrasikan bacaan Q.S Al-</li> </ul> </li> </ul>	55 Menit

	<p>Maidah: 48, dan Q.S At Taubah: 105</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Refleksi</li> </ul> <p>Menerapkan cara membaca Q.S Al-Maidah: 48, dan Q.S At Taubah: 105 dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.</p>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran</li> <li>• Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran</li> <li>• Mengucapkan salam</li> </ul>	10 Menit

H. Alat (bahan)/ sumber belajar:

1. Alat/ bahan : Al-Qur'an
2. Sumber Belajar : buku Al-Islam kelas XI IPS, Al-Qur'an, buku ilmu tajwid, buku-buku lain yang menunjang, internet

I. Penilaian

1. Prosedur:
  - a. Penilaian proses belajar mengajar oleh guru
  - b. Penilaian hasil belajar (tes lisan)
2. Alat penilaian (soal terlampir)

Palembang, Agustus 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

**Yuliani Dewi, S. Ag.**  
NBM. 837933

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**Vivin Erviana**  
NIM. 13210288

**Dra. Hj. Rahayu Hartuti, M.M.**  
NBM 1141277

## SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA 'Aisyiyah I Palembang  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas /Semester : XI /I  
 Satuan Pendidikan : SMA/MA/SMK/MAK

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Jenis Kegiatan Pembelajaran		
				T M	P T	KM TT
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, tolong-menolong, dan damai),	1.3 Meyakini adanya kitab-kitab suci Allah swt. 2.3 Peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah swt. 3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab	- Iman kepada kitab-kitab Allah swt. - Kitab-kitab Allah swt. dan kedudukannya - Ajaran kitab-kitab Allah swt. - Fungsi, perilaku, hikmah beriman kepada kitab-kitab Allah swt.	- Memahami pengertian kitab-kitab Allah swt. - Meyakini adanya kitab-kitab Allah swt. - Membiasakan peduli kepada orang lain dengan saling menasihati sebagai cerminan beriman kepada kitab-kitab Allah swt. - Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah swt. - Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah swt dengan			

<p>santun, responsif, dan proaktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah swt dengan perilaku sehari-hari.</p> <p>1.5 Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran.</p>	<p><i>Syaja'ah</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jujur</li> <li>- Perilaku berani dalam kejujuran</li> </ul>	<p>perilaku sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami pengertian <i>syaja'ah</i></li> <li>- Meyakini bahwa Islam mengharuskan umatnya untuk memiliki sifat <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran.</li> <li>- Menunjukkan sikap <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan</li> </ul>			
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakogn</p>	<p>2.5 Menunjukkan sikap <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam mewujudkan kejujuran.</p> <p>3.5 Menganalisis makna <i>syaja'ah</i> (berani</p>		<p>kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis makna <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>- Menyajikan kaitan antara <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dengan</li> </ul>			



<p>itif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan</p>	<p>membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5 Menyajikan kaitan antara <i>syaja'ah</i>(berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.</p> <p>2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah dimasyarakat.</p>	<p>Tata cara perawatan jenazah</p> <p>Takziah</p> <p>Ziarah kubur</p> <p>Khotbah</p> <p>Tablig</p> <p>Dakwah.</p>	<p>upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Memahami pengertian jenazah</p> <p>Memahami kewajiban merawat jenazah</p> <p>Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam.</p> <p>Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah dimasyarakat.</p> <p>Menganalisis pelaksanaan</p>			
--	---	---	---	--	--	--

minatya memecahkan masalah 4. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan	3.7	Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.		penyelenggaraan jenazah. Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah.			
	4.7	Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah.					
	1.8	Menerapkan ketentuan khotbah, tablig, dan dakwah dimasyarakat sesuai dengan syariat Islam.	Periodisasi sejarah Islam Masa kejayaan Islam Biografi tokoh-tokoh Islam pada masa kejayaan.	Memahami pengertian khotbah, tablig, dan dakwah Menerapkan ketentuan khotbah, tablig, dan dakwah dimasyarakat sesuai dengan ketentuan syariat Islam.			
	2.8	Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khotbah, tablig, dan dakwah.	Hikmah mempelajari sejarah Islam pada masa kejayaan.	Menjaga kebersamaan dengan orang lain dengan saling menasihati melalui khotbah, tablig, dan dakwah. Menganalisis pelaksanaan khotbah, tablig, dan dakwah.			
	3.8	Menganalisis pelaksanaan khotbah, tablig, dan dakwah.		Menyajikan ketentuan khotbah, tablig, dan dakwah.			

	<p>4.8 Menyajikan ketentuan khotbah, tablig, dan dakwah.</p> <p>1.10 Mengakui bahwa nilai-nilai Islam dapat mendorong kemajuan perkembangan Islam pada masa kejayaan.</p> <p>2.10 Bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <p>3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <p>4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan</p>	<p>Q.S Al-Maidah:48</p> <p>Q.S An-Nisa':59</p> <p>Q.S At-Taubah:105</p>	<p>Memahami perkembangan Islam pada masa kejayaan.</p> <p>Mengakui bahwa nilai-nilai Islam dapat mendorong kemajuan perkembangan pada masa kejayaan.</p> <p>Membisakan bersikap rukun dan kompetitif dalam kebaikan sebagai implementasi nilai-nilai perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <p>Menyajikan kaitan antara perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang memengaruhinya.</p>			
--	--	---	--	--	--	--

	<p>peradaban Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya.</p> <p>1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama.</p> <p>2.1 Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan, dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-Maidah:48, Q.S An</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami perintah taat pada peraturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama.</li> <li>- Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan meyakini bahwa taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja sebagai perintah agama.</li> <li>- Membiasakan Bersikap taat aturan, tanggung jawab, kompetitif dalam kebaikan, dan kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman Q.S Al-Maidah:48, Q.S An Nisa':59 dan Q.S At Taubah:105 serta hadits terkait dalam kehidupan</li> </ul>			
--	--	--	---	--	--	--

	<p>Nisa':59 dan Q.S At Taubah:105 serta hadits terkait.</p> <p>3.1 Menganalisis makna Q.S Al-Maidah:48, Q.S An Nisa':59 dan Q.S At Taubah:105, serta hadits tentang taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.</p> <p>4.1.1 Membaca Q.S Al-Maidah:48, Q.S An Nisa':59 dan Q.S At Taubah:105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S Al-</p>		<p>sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menganalisis makna Q.S Al-Maidah:48, Q.S An Nisa':59 dan Q.S At Taubah:105, serta hadits tentang taat kepada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja.</li> <li>- Membaca Q.S Al-Maidah:48, Q.S An Nisa':59 dan Q.S At Taubah:105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</li> <li>- Mendemonstrasikan hafalan Q.S Al-Maidah:48, Q.S An Nisa':59 dan Q.S At Taubah:105 dengan fasih dan lancar.</li> <li>- Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah swt. sesuai pesan Q.S Al-Maidah:48, Q.S An Nisa':59 dan Q.S At Taubah:105</li> </ul>			
--	---	--	---	--	--	--

	<p>Maidah:48, Q.S An Nisa':59 dan Q.S At Taubah:105 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompeti si dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah swt. sesuai pesan Q.S Al- Maidah:48, Q.S An Nisa':59 dan Q.S At Taubah:105</p>					
--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

TM : Tatap Muka

PT : Penugasan Terstruktur

KMTT : Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur

Guru Mata Pelajaran

**Yuliani Dewi, S. Ag.**  
NBM. 837933

Peneliti

**Vivin Ervian**  
NIM. 13210288

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**Dra. Hj. Rahayu Hartuti, M.M.**  
NBM 1141277

## **ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)**

### **Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat dan sesuai dengan realita terjadi di lokasi. Dokumentasi digunakan untuk memberikan informasi tentang isi dokumen kepada yang memerlukan. Pedoman dokumentasi bertujuan untuk menggali informasi mengenai data sekolah yang berupa dokumen, arsip, foto, tentang objek penelitian.

- A. Dokumentasi Profil SMA 'Aisyiyah I Palembang
- B. Sarana dan prasarana serta aktivitas kegiatan belajar mengajar SMA 'Aisyiyah I Palembang



### Lembar Observasi Guru Terhadap Penggunaan Metode Tutor Sebaya

Nama Sekolah : SMA 'Aisyiyah I Palembang  
Mata Pelajaran : Al Islam  
Kelas/Semester : XI IPS<sup>2</sup>/ I  
Hari/Tanggal :  
Waktu :  
Nama Peneliti : Vivin Erviana  
Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda checklist (✓) pada kolom aspek yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No.	Aktivitas Guru	Ya	Tidak
A	Guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
B	Guru memotivasi siswa		
C	Guru mempersiapkan perlengkapan pembelajaran		
D	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai		

E	<p>Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa untuk membuka buku Al-Islam tentang Al-Qur'an dan Hadits tentang kompetisi dalam kebaikan dan bekerja keras (Q.S Al-Maidah ayat 48 dan Q.S At Taubah ayat 105)</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk membaca Q.S Al-Maidah ayat 48 dan Q.S At Taubah ayat 105</li> <li>3. Guru meminta beberapa siswa yang berani untuk membacanya sendiri ke depan dan siswa yang lain mendengarkan</li> <li>4. Setelah siswa selesai membaca guru mengajak siswa-siswa yang lain memberi tepuk tangan</li> </ol>		
F	Guru dan siswa membaca bersama-sama Q.S Al-Maidah ayat 48 dan Q.S At Taubah ayat 105		
G	Pembelajaran dilaksanakan dalam langkah-langkah dan urutan yang logis.		
H	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari masing-masing kelompok berjumlah 7-8 orang kemudian guru membagikan lembar kerja siswa.		
I	Kesimpulan dan penutup		

Palembang, Agustus 2017

Guru Mata Pelajaran

**Yuliani Dewi, S. Ag**  
**NBM. 837933**



26	Padiel Muhammad Paisal			
27	Ranet Agil Wirananda			
28	Rizky Cahya Pratama			
29	Siti Jariah Utami			
30	Syaidati Fajriyah			
31	Tasa Safa Kamila			
32	Tiara Natasyah			
33	Tri Putri Permata Sari			
34	Wanda Hamida			
35	Yuni Sartika			
36	Siti Ratiani			
37	Muhammad Fiddy Syaputra			
38	Muhammad Habibi			
39	Kenix Yap			

**Keterangan(Indikator Penilaian):**

1 = Ketetapan Membaca siswa (Tajwid)

2 = Siswa Kelancar Melafalkan huruf hijaiyah

Setiap indikator diberi skor 5 sampai 50

Palembang, Agustus 2017

Guru Mata Pelajaran

**Yuliani Dewi, S. Ag**

**NBM. 837933**

## PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal : / Agustus 2017

Objek Observasi : Sarana dan Prasarana

No	Jenis Sarana	Jumlah Yang Ada	Kondisi	Keterangan
1	Ruang belajar			
2	Ruang Kepala Sekolah			
3	Ruang Tata Usaha			
4	Ruang Guru			
5	Ruang Perpustakaan			
6	Ruang laboratoriu dan UKS			
7	Ruang BP			
8	Ruang OSIS			
9	Ruang Musolah			
10	Ruang Gudang			
11	WC / Kamar Mandi Guru			
12	WC Murid			
13	Meja Kepala Sekolah, TU dan Guru			
14	Kursi Kepala Sekolah, TU dan Guru			
15	Meja dan kursi tamu			
16	Lemari Kantor			
17	Meja siswa			
18	Kursi Siswa			
19	Papan tulis			
20	Komputer			
21	Alat peraga			
22	Alat Olahraga			
23	Alat praktek laboratorium			
24	Buku Paket			
25	Buku Perpustakaan			
26	Majalah			
27	Alat Marching Band			
28	Koran berlangganan			

Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA 'Aisyiyah I Palembang

No	Nama	Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa
1	Anggi Putri Lestari	
2	Annisa Salsabillah	
3	Aprita Adelia	
4	Bayu Indego	
5	Bima Akbar Minaldy	
6	Chofifah Alisyah	
7	Dimas Aryadi	
8	Esavira Yunitasya	
9	Fitri Ramadhania	
10	Hapizul Walid	
11	Hesty Anggraini	
12	Irma Noviantika	
13	Juliansyah Saputra	
14	Liza Adelia	
15	Maida Agustini	
16	Merista Ardika Utami	
17	Mira Shanti	
18	Muhamad Rizki	
19	Muhammad Aufa Anwar	
20	Muhammad Endrian Munawar	
21	Muhammad Fajri Munawar	
22	Mutia Aprilina	
23	Nariza Fitria Utami	
24	Nurya Ningsi Nadia	
25	Oktafiyani Wahyu Ningsih	
26	Padiel Muhammad Paisal	
27	Ranet Agil Wirananda	
28	Rizky Cahya Pratama	
29	Siti Jariah Utami	
30	Syaidati Fajriyah	
31	Tasa Safa Kamila	
32	Tiara Natasyah	
33	Tri Putri Permata Sari	
34	Wanda Hamida	
35	Yuni Sartika	
36	Siti Ratiani	
37	Muhammad Fiddy Syaputra	
38	Muhammad Habibi	

39	Kenix Yap	
----	-----------	--

Palembang, Agustus 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

**Yuliani Dewi, S. Ag.**  
**NBM. 837933**

**Vivin Erviana**  
**NIM. 13210288**

Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa kelas XI IPS<sup>2</sup> SMA 'Aisyiyah I Palembang

No	Nama	Nilai Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa
1	Anggi Putri Lestari	65
2	Annisa Salsabillah	60
3	Aprita Adelia	60
4	Bayu Indego	40
5	Bima Akbar Minaldy	55
6	Chofifah Alisyah	70
7	Dimas Aryadi	40
8	Esavira Yunitasya	55
9	Fitri Ramadhania	45
10	Hapizul Walid	70
11	Hesty Anggraini	65
12	Irma Noviantika	60
13	Juliansyah Saputra	60
14	Liza Adelia	65
15	Maida Agustini	60
16	Merista Ardika Utami	50
17	Mira Shanti	65
18	Muhamad Rizki	45
19	Muhammad Aufa Anwar	70
20	Muhammad Endrian Munawar	60
21	Muhammad Fajri Munawar	50
22	Mutia Aprilina	55
23	Nariza Fitria Utami	40
24	Nurya Ningsi Nadia	60
25	Oktafiyani Wahyu Ningsih	55
26	Padiel Muhammad Paisal	60
27	Ranet Agil Wirananda	65
28	Rizky Cahya Pratama	55
29	Siti Jariah Utami	35
30	Syaidati Fajriyah	65
31	Tasa Safa Kamila	55
32	Tiara Natasyah	60
33	Tri Putri Permata Sari	45
34	Wanda Hamida	50
35	Yuni Sartika	60
36	Siti Ratiani	35
37	Muhammad Fiddy Syaputra	60
38	Muhammad Habibi	75



39	Kenix Yap	30
----	-----------	----

Palembang, Agustus 2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

**Yuliani Dewi, S. Ag.**  
**NBM. 837933**

**Vivin Erviana**  
**NIM. 13210288**

## Lampiran-Lampiran

menyampaikan pengetahuan faktual, konseptual, procedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan sikap kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang studi sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah;  
 dan meneliti dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

KIPK	SKOR ASPEK				KKM	
	Kompleksitas	Sarana Pendukung	Intake	Jumlah Skor	KD	MP
meningkatkan, Maha Memelihara, Maha Adil dan Maha	67	67	67	201	67	65
memberi rasa aman, tawakal maul Husna al-Karim, al- akhir	67	67	67	201	67	
al-Mu'min, al-Wakil, al-	67	67	67	201	67	
Husna: al-Karim, al- akhir dengan perilaku perilaku adil	67	67	67	201	67	
	67	100	67	234	78	
	67	100	67	234	78	
	67	100	67	234	78	

Doc. 1.1 Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SMA 'Aisyiyah I Palembang kelas XI adalah 65.



Doc. 1.2 Kegiatan Pembelajaran *Pre Test* di SMA 'Aisyiyah I Palembang



doc. 1.3 Kegiatan Pembelajaran *Pre Test* di SMA 'Aisyiyah I Palembang





Doc. 1.4 Kegiatan Pembelajaran *Post Test* di SMA 'Aisyiyah I Palembang



Doc. 1.5 Kegiatan Pembelajaran *Post Test* di SMA 'Aisyiyah I Palembang





Doc. 1.6 Kegiatan Pembelajaran *Post Test* di SMA 'Aisyiyah I Palembang



# SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

VIVIN ERVIANA

Sebagai PANITIA dalam kegiatan OSPEK  
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013  
*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontributif"*

Ketua Pelaksana

Mupri

NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

NIM.12221094

Mengetahui,

Dekan  
Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Masinyo Harto, M.Ag

NIM.109111997031004

Ketua DEMA  
Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Casmin

NIM.10221005



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH**

Hari : Kamis  
Tanggal : 26 Oktober 2017  
Nama : Vivin Erviana  
NIM : 13210288  
Jurusan : PAI  
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pengaruh Penggunaan Metode Tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Aisyiyah 1 Palembang*

Ketua Penguji : Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd. (.....)

Sekretaris Penguji : Mardeli, MA (.....)

Pembimbing I : Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si (.....)

Pembimbing II : Mardeli, MA (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. Ermis Suryana, M.Pd.I (.....)

Penguji II/Penilai II : Sofyan, M.HI (.....)

Nilai Ujian : 78,85/B IPK : .....

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19720201 200003 1 004

Palembang, 26 Oktober 2017

Sekretaris,

Mardeli, M.A.  
NIP. 19751008 200003 2 001

HARI / TANGGAL UJIAN  
 KELOMPOK  
 PROGRAM STUDI

UIN RADEN FATAH  
 : Jumat/06 Oktober 2017  
 : 2 (Dua)  
 : PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	13210299	Wully Putri Pratuwi	86	80	74	75	80	85	80	80	B
2	13210127	Intan Purnama Sari	81	70	72	85	80	75	80	77,571	B
3	13210294	Winanda	88	70	70	85	85	85	80	80,429	B
4	13210284	Tutty Alawiyah Ulfah	80	75	75	85	85	75	80	79,286	B
5	13210282	Andre Pratama	71	70	70	75	80	75	80	74,429	B
6	10210135	Seriningsih	65	80	70	70	80	75	80	74,286	B
7	13210239	Raudhatul Pitrah Ulfa	89	76	70	75	80	85	80	80,571	B
8	13210252	Silva Ni Safitri	90	73	72	80	90	85	80	81,429	B
9	13210288	Vivin Ervina	84	75	70	75	90	75	80	78,429	B
10	12210109	Hayyu Marikh Bahari	87	78	70	75	80	75	80	77,857	B
11	12210143	M.Ibnu Ramadhan	72	60	72	80	80	75	80	74,143	B
12	13210330	Nurkhasanah	69	60	70	75	80	75	80	72,714	C
13	13210335	Rosyy Orriza	78	75	72	90	80	75	80	78,571	B
14	13210190	Ninik Chamdari	68	75	70	85	80	75	80	76,143	B

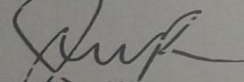
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

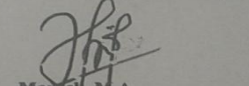
Instruksi Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

  
 H. Maimon, M.Pd.  
 NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 06 Oktober 2017  
 Sekretaris Prodi PAI,  
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah

  
 Mardel, N.A.  
 NIP. 19750100 200003 2 001





KEMENTERIAN AGAMA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH  
Jl. Prof. Dr. Zainal Abidin Fikry Palembang  
Telp. 0711-354668

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Vivin Erviana  
NIM : 13210288  
Judul Skripsi : Pengaruh metode tutor sejawat (peer Tutoring) Terhadap minat baca Al-Qur'an (Surah Al-Baqarah : 177) siswa kelas XI di SMA Aisyiyah 1 Palembang.  
Pembimbing I : Prof. Dr. Nyayu Khod'jah, M.Sj  
Pembimbing II : mardeli, M. Ab

Wakil Dekan I,

Dr. Dewi Warna, M. Pd.  
NIP. 19740723 199903 2002

Palembang, 29- NOV - 2016  
Ketua Program Studi PAI

H. Alimren, M. Ag. Ph.D.  
NIP. 19720213 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp. 0711353276

**BUKTI KONSULTASI SKRIPSI**

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Vivin Erviana  
Nim : 13210288  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE TUTOR  
SEBAYA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-  
QUR'AN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS  
(SMA) 'AISYIYAH I PALEMBANG**

Setelah dilaksanakan bimbingan dengan seksama skripsi tersebut, memang benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan dan di jilid.

Ketua Penguji Skripsi

Muhammad Isnaini

NIP. 197402012000031004

*Acara diilal  
wt diilal  
12/2017  
12*

Palembang, 5 Desember 2017

Sekretaris Penguji Skripsi

Mardeli, M.A

197510082000032001

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang  
Telp : (0711)354668

**SERTIFIKAT**

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Fifi Erfiana

NIM : 13210288

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)  
yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang



Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP : 197109111997031004

Palembang,1 Maret 2015

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I  
NIP : 197806232003121001



No	Mahasiswa	Judul	Deskripsi	Keterangan Sekjur	Tanggal Pengajuan	Tanggal Verifikasi	Status
			masalah; 1. bagaimana penggunaan metode tutor sejawat (peer tutor) dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Aisyiyah I Palembang? 2. apakah ada keefektifan pada penggunaan metode tutor sejawat (peer tutor) dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Aisyiyah I Palembang?				

Showing 1 to 2 of 2 entries

No	Mahasiswa	Judul	Deskripsi	Keterangan Sekjur	Tanggal Pengajuan	Tanggal Verifikasi	Status
2	Vivin Erviana 13210288	efektivitas penggunaan metode tutor sejawat (peer tutor) dalam meningkatkan minat baca Al-Quran siswa kelas XI di SMA Aisyiyah I Palembang	sudah dikonsultasikan (acc) oleh bapak Syarnubi pada tanggal 21 November 2016 pukul 16:15 WIB. identifikasi masalah: 1. sebagian siswa di SMA aisyiyah I Palembang masih belum lancar dalam membaca Al-Quran. 2. himbangan membaca Al-Quran yang diajarkan oleh guru-gurunya itu justru membuat siswa takut atau malas untuk menghadap kepada guru tersebut untuk membaca Al-Quran. 3. di SMA Aisyiyah I Palembang itu sudah diterapkan sistem tata tertib siswa namun masih banyak siswa yang melanggar tata tertib tersebut. 4. pelaksanaan atau tata cara berwudhu siswa yang kurang benar. 5. fasilitas media pembelajaran di SMA Aisyiyah I Palembang yang kurang memadai. rumusan	LENGKAPI BERKAS	2016-11-22	0000-00-00	Terima



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyahdankeguruan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id)

44	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
45	PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	A	4.00	8
46	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
47	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
48	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	A	4.00	8
49	PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	B	3.00	6
50	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
51	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
52	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
53	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
54	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	B	3.00	6
55	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	4.00	8
56	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	A	4.00	16
57	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	B	3.00	12
58	TAR 504	KEWIRAUUSAHAAN	2	B	3.00	6
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	4.00	16
61	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
63	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
64	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
65	TAR 709	PPLK II	4	A	4.00	16
66	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	B	3.00	6
JUMLAH:			145			511

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.52  
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

13/12/2019

Ac up Penerbitan Garah.

*[Handwritten signature]*  
R.H. 2







Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyahdankeguruan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id)

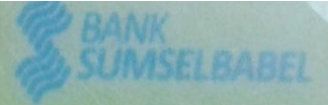
### TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : VIVIN ERVIANA  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : TRIMOHARJO, 14 June 1995  
NIM : 13210288  
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	A	4.00	8
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	A	4.00	8
9	INS 109	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
11	INS 201	USHUL FIQH	2	A	4.00	8
12	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	3.00	9
16	INS 208	FIQH	2	B	3.00	6
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8
19	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
22	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	4.00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
25	PAI 101	TAHSINUL QIROAH WAL KITABAH	0	A	4.00	0
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4.00	16
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	4.00	8
29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	A	4.00	12
30	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
32	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	0	B	3.00	0
33	PAI 601	MATERI FIQH	2	B	3.00	6
34	PAI 602	MATERI AQIDAH	2	A	4.00	8
35	PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	A	4.00	8
36	PAI 604	MATERI SKI	2	A	4.00	8
37	PAI 605	MATERI AL-QURAN HADITS	3	A	4.00	12
38	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	A	4.00	8
39	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	C	2.00	4
40	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
41	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
42	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	B	3.00	6
43	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	B	3.00	6



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang

# KARTU MAHASISWA

**N I M : 13210288**

**N A M A : VIVIN ERVIANA**



*One Card for All Purposes*

PROF. DR. H. AFLATUN MUCHTAR, MA  
NIP. 195204011985011002



**BANK SUMSELBABEL**  
**SYARIAH**

Mitra Amanah Membangun Daerah  
17/11/17 3:15:18 335500  
00009 02SRFTLADE

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH  
ID.Mahasiswa : 13210288  
Nama Mahasiswa : VIVIN ERVIANA  
Keterangan Bayar : WISUDA  
Semester Bayar : GANJIL  
Tahun Angkatan : 2017  
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Nama Jurusan : Pendidikan Agama Isl  
Nomor Induk Mhs : 13210288

Detail Pembayaran :  
001 WISUDA 500,000 00  
Reference Code :  
Nilai transaksi : Rp. 500,000.00  
Biaya Bank : Rp. .00  
Total Pembayaran : Rp. 500,000.00

Terbilang  
LIMA RATUS RIBU RUPIAH



**BANK SUMSELBABEL**  
**SYARIAH**

Mitra Amanah Membangun Daerah  
21/11/17 3:40:13 340688  
00009 30SRFTLADE

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH  
ID.Mahasiswa : 13210288  
Nama Mahasiswa : VIVIN ERVIANA  
Keterangan Bayar : YUDISIUM S1  
Semester Bayar : GANJIL  
Tahun Angkatan : 2017  
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Nama Jurusan : Pendidikan Agama Isl  
Nomor Induk Mhs : 13210288

Detail Pembayaran :  
001 YUDISIUM S1 375,000 00  
Reference Code :  
Nilai transaksi : Rp. 375,000.00  
Biaya Bank : Rp. .00  
Total Pembayaran : Rp. 375,000.00

Terbilang  
TIGA RATUS TUJUH PULUH LIMA RIBU RUPIAH



## KWITANSI/BUKTI PEMBAYARAN

SUDAH TERIMA DARI : Vivin Erviana -  
 NIM : 13210288 / PaL  
 JUMLAH UANG : Rp. 350.000  
 TERBILANG : TIGA RATUS LIMA PULUH RIBU RUPIAH  
 UNTUK PEMBAYARAN : Biaya Pembayaran Yudisium ke - 64<sup>1000</sup> Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Th. 2018

Palembang,  
Yang Menerima



### DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vivin Erviana  
 Nim : 13210288  
 Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA Aisyiyah I Palembang  
 Pembimbing II : Mardeli, M.A  
 NIP : 197510082000032001

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Daftar Tabel</li> <li>- Daftar Isi</li> <li>- Motto</li> <li>- K. Pergantian</li> <li>- K. Pembubung</li> <li>- abstrak</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
	3-10-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penbaiki bab.</li> <li>↓</li> <li>Danzel</li> <li>Saran of Kms</li> </ul>	<i>[Signature]</i>
	4-10-2017	<ul style="list-style-type: none"> <li>All cut lamp</li> <li>Ujini منصور</li> </ul>	<i>[Signature]</i>



DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vivin Erviana  
 Nim : 13210288  
 Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang  
 Pembimbing II : Mardeli, M.A  
 NIP : 197510082000032001

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
9-6-2017		Acc UMT ujian proposal	
25-7-2017		acc bab I lanjut bab II aut (me.)	
28-7-2017		perbaikan penyusunan	
1-8-2017		acc bab II lanjut ke bab III	

DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vivin Erviana  
 Nim : 13210288  
 Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang  
 Pembimbing II : Mardeli, M.A  
 NIP : 197510082000032001

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
4-8-2017		perbaikan Pentecan penyub par	
8-8-2017		Acc bab III lanjut ke bab IV/g	
11-8-2017		perbaikan umum.	
15-8-2017		acc apd	
28-9-2017		acc bab IV - lery kopy. - bab V - chapter pustaka	

DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vivin Erviana  
 Nim : 13210288  
 Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA ' Aisyiyah I Palembang  
 Pembimbing I : Prof. Dr. Nyayu Khadjjah, M.Si  
 NIP : 197008251995032001

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	Senin/19-8-2017	APP - perbaiki paraf bab III - perbaiki uraian & kelainan pengantar	f
8.	Senin/28-8-2017	APP & bab III - konsultasi dengan pemb. II mengenai bab V	f
9	Selasa/23-9-2017	Law-juris deskriptif konsultasi dengan pemb II	f

DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Vivin Erviana  
 Nim : 13210288  
 Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA ' Aisyiyah I Palembang  
 Pembimbing I : Prof. Dr. Nyayu Khadjjah, M.Si  
 NIP : 197008251995032001

No.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
10	Kamis/28-9-2017	bab I - V - Acc int review	f

**DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Vivin Erviana  
 Nim : 13210288  
 Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang  
 Pembimbing I : Prof. Dr. Nyayu Khadijah, M.Si  
 NIP : 197008251995032001

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
4.	Senin/29-5-2017	Proposal - Perbaiki POV, & metodologi penelitian	f
5.	Senin/9-6-2017	Proposal - Acc untuk Seminar	f
6.	Selasa/8-8-2017	Bab I - II - Acc - Catatan dari pembuat APP	f



**DAFTAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Vivin Erviana  
 Nim : 13210288  
 Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SMA 'Aisyiyah I Palembang  
 Pembimbing I : Prof. Dr. Nyayu Khadijah, M.Si  
 NIP : 197008251995032001

No.	Hari/ Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	4 - 4 - 2017	Proposal - perbaikan judul karena tidak ada teori yg relevan & tidak sesuai masalah - konsultasi dengan pembimbing 2	f
2.	15 - 5 - 2017	Proposal - saran judul "Pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa ... "	f
3.	22 - 5 - 2017	Proposal - perbaikan rumusan masalah & tujuan - perbaikan kerangka teori & definisi operasional	f



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zuhri Abdin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**FORMULIR  
KONSULTASI REVISI SKRIPSI**

Nama : VIVIN ERVIANA  
 NIM : 13210280  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Fakultas : Tarbiyah & Keguruan  
 Judul : Pengaruh metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Alsiyah 1 Palembang  
 Penguji : II : SOFYAN M.H.I

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
		<u>see</u>	<u>X</u>

Palembang, 24 November 2017  
 Dosen Penguji II

*[Signature]*

SOFYAN M.H.I







KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR  
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : VIVIN ERVIANA  
NIM : 13210288  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah & Keguruan  
Judul : Pengaruh penggunaan metode tutor sebaya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMA Alsiyah 1 Palembang

Penguji I : Dr. Ermis Suryana, M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
23/11	2017	- tabel belakang masalah duranya harus lengkap	fs
		- bab I Rumusan Masalah	
		- bab IV bab IV	
	4/12	ACC Revisi	

Palembang, 4-12-2017  
Dosen Penguji

Dr. ERMIS SURYANA, M.Pd.1







KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA

### I J A Z A H

MADRASAH ALIYAH  
PROGRAM : KEAGAMAAN

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor: MA.018/06.13/PP-01.1/247/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah..... Negeri  
Gumawang..... menerangkan bahwa:

nama : VIVIN ERVIANA  
tempat dan tanggal lahir : Trimoharjo, 14 Juni 1995  
nama orang tua : Sutiyo  
nomor induk : 6967  
nomor peserta : 3-13-11-13-500-247-2

### L U L U S

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



OKU Timur, 24 Mei..... 2013

Kepala Madrasah,

Drs. Veri Yulianto  
NIP. 196801041994031004

MA 060008496





Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

JL. PROF. DR. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TEL. P. 0711-354698 FAX. 0711-356209



# SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

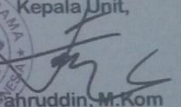
**VIVIN ERVIANA**

NIM : 13210288

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	A
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015  
Kepala Unit,  
  
M. Kom Fahruddin, M. Kom  
NIP. 19750522 201101 1 001







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Nama Allah SWT  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017  
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

# Sertifikat

No : B- 307 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

**Vivin Erviana**

Tempat / Tgl. Lahir : Trimoharjo, 14 Juni 1995  
NIM : 13210288  
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67  
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa : Tanjung Lago  
Kecamatan : Tanjung Lago  
Kabupaten : Banyuasin  
Provinsi : Sumatera Selatan  
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017  
Ketua  
**Dr. Syefriyeni, M.Ag**  
NIP. 19720901 199703 2 003







# CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.00.9/4649/2013

This is to certify that

VIVIN ERVIANA

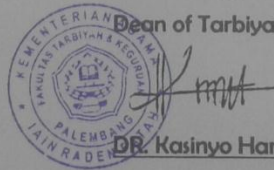
has successfully completed the

## INTENSIVE ENGLISH COURSE FOR TARBİYAH STUDENTS

conducted by English Study Program of Tarbiyah Faculty, IAIN Raden Fatah Palembang, from September to December 2013 covering 24 ( twenty four ) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2013

Dean of Tarbiyah Faculty IAIN Raden Fatah



DR. Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.19710911 199703 1 004

**BANK SUMSEL BABEL**  
**SYARIAH** UIN RADEN FATAH  
Ruta Arteri Palembang  
GTL809 92SRFTLYOL

### PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH  
ID.Mahasiswa : 13210288  
Nama Mahasiswa : VIVIN ERVIANA  
Keterangan Bayar : SPP  
Semester Bayar : GANJIL  
Tahun Angkatan : 2017  
Nama Fakultas : ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Nama Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISL  
Nomor Induk Mhs : 13210288  
Detail Pembayaran :

001 SPP : 600,000.00  
Reference Code :  
Nilai transaksi : Rp. 600,000.00  
Biaya Bank : Rp. .00  
Total Pembayaran : Rp. 600,000.00

Terbilang :  
ENAM RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==

**BANK SUMSEL BABEL**  
**SYARIAH**  
CAPEM UIN RADEN FATAH

\*\*\*\*\*  
Jika Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337  
\*\*\*\*\*  
HARAP DILAKUKAN BAIK BALK \*\*\*\*\*

FAK...  
PRODI...  
Zamal Abidin...  
TIKONSULT

**SURAT PERNYATAAN KARYA ILMIAH**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:


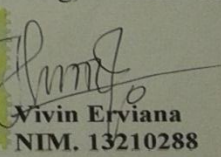
Nama : Vivin Erviana  
Nim : 13210288  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Penggunaan Metode Tutor Sebaya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) 'Aisyiyah I Palembang'**" adalah hasil karya saya sendiri dibawah bimbingan dosen:

- 1. Nama : Prof. Dr. Nyayu Khadijah, M.Si  
NIP : 197008251995032001
- 2. Nama : Mardeli, M.A  
NIP : 197510082000032001

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menerima konsekuensi apabila ada pernyataan bahwa skripsi ini bukan hasil saya sendiri.

Palembang, Desember 2017

   
Vivin Erviana  
NIM. 13210288

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Vivin Erviana  
Tempat/Tanggal Lahir : Trimoharjo, 14 Juni 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Ds. Trimo Harjo, Kec. Semendawai Suku III, Kab.  
Ogan Komering Ulu Timur (Belitang)  
No. HP : 085764417364  
Pendidikan Terakhir : SI Pendidikan Agama Islam di UIN Raden Fatah  
Palembang  
Riwayat Pendidikan :  
D : SDN 3 Trimoharjo 2007  
MP : MTs Islamiyah Trimoharjo 2010  
MA : MAN Gumawang 2013  
Perguruan Tinggi : UIN Raden Fatah Palembang 2017